

## KAIDAH MADANI

### Cara Pengucapan Huruf-Huruf Hijaiyah

Arti kata Makhraj adalah titik keluar. Dalam ilmu Tajwid tempat di mana huruf Arab diucapkan disebut 'Makhraj'. Para Imam memiliki pendapat berbeda mengenai jumlah Makhraj. Menurut Imam Khalil Bin Ahmad Farahadi رحمته الله عليه dan mayoritas Imam, Makhraj ada 17 (tujuh belas).

| Nama Makhraj            | Huruf   | Kelompok Huruf    | Makhraj  |
|-------------------------|---|-------------------|--|
| Makhraj Halqi           | ه ، ء   | Huruf Halqiyah    | Diucapkan dari bagian bawah tenggorokan  |
| " "                     | ح ، ع   | " "               | Diucapkan dari bagian tengah tenggorokan   |
| " "                     | خ ، غ   | " "               | Diucapkan dari bagian atas tenggorokan   |
| Makhraj Lisani          | ق   | Lahawiyah Huruf   | Diucapkan dari pangkal lidah hingga menyentuh bagian halus langit-langit   |
| " "                     | ك   | " "               | Diucapkan dari pangkal lidah bagian keras langit-langit  |
| " "                     | ج ، ش ، ي   | Huruf Syajariyah  | Diucapkan dari tengah lidah hingga menyentuh bagian tengah langit-langit   |
| " "                     | ض   | Huruf Hafiyah     | Diucapkan dari samping lidah hingga menyentuh pangkal geraham atas   |
| " "                     | ل   | Huruf Tarafiyah   | Diucapkan dari tepi lidah hingga menyentuh semua gusi gigi depan   |
| " "                     | ن   | " "               | Diucapkan dari ujung lidah hingga menyentuh gusi empat gigi atas depan   |
| " "                     | ر   | " "               | Diucapkan dari tepi dan atas lidah hingga menyentuh gusi empat gigi atas depan   |
| " "                     | ط ، د ، ت   | Nit'iyah Huruf    | Diucapkan dari tepi lidah hingga menyentuh pangkal dua gigi depan atas   |
| " "                     | ظ ، ذ ، ث   | Huruf Lisawiyah   | Diucapkan dari ujung lidah hingga menyentuh tepi dalam dua gigi depan atas   |
| " "                     | ص ، ز ، س   | Huruf Safiriyah   | Diucapkan dari ujung lidah hingga menyentuh tepi dalam dua gigi depan atas dan bawah   |
| Makhraj Shafawi         | ف   | Huruf Shafawiyyah | Diucapkan dari tepi dua gigi depan hingga menyentuh bagian dalam bawah lidah   |
| " "                     | ب ، م ، و   | " "               | ب → Diucapkan dari bagian yang basah dari kedua bibir, م → Diucapkan dari bagian yang kering dari kedua lidah, dan و → Diucapkan dengan melingkarkan kedua bibir |
| Makhraj Jawfi           | Huruf Maddah (ي ، و ، ا)                              |                   | Jawf Dahan: ruang kosong pada mulut  |
| Khaysum (rongga hidung) | Makhraj Ghunnah [nasalisasi/pengucapan dengan sengau] |                   |  |

قَاعِدَة مَدَنِي

# KAIDAH MADANI

*Kaidah Pokok untuk membaca al-Qur'an  
dengan pengucapan yang benar*



*Disusun dalam bahasa Urdu oleh*

**Majlis Madrasatul Madinah (Dawate Islami)**

*Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh*

**Majelis Terjemah (Dawate Islami)**

## HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Copyright © 2024 Maktaba-tul-Madinah

Dilarang memperbanyak atau mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk atau cara apapun, baik elektronik, cetak, fotocopy, rekaman, dsb., tanpa izin tertulis dari Maktaba-tul-Madinah.

**Edisi** : -  
**Cetakan ke-6** : Jumādil Šānī, 1445 H – (Jan, 2024)  
**Penerbit** : Maktabatul Madinah  
**Kuantitas** : -  
**ISBN** : -

### SPONSORSHIP

Silahkan hubungi kami jika anda berminat mensponsori percetakan buku atau buklet agama untuk mengirim pahala kepada anggota keluarga anda yang sudah meninggal.

#### **Maktabatul Madinah**

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Mahallah Saudagran,  
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

✉ **Email:** [global@maktabatulmadinah.com](mailto:global@maktabatulmadinah.com) | [feedback@maktabatulmadinah.com](mailto:feedback@maktabatulmadinah.com)

☎ **Phone:** +92-21-34921389-93

🌐 **Web:** [www.dawateislami.net](http://www.dawateislami.net) | [www.maktabatulmadinah.com](http://www.maktabatulmadinah.com)

أَلْحَسَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Do'a Membaca Buku ini

Bacalah do'a berikut ini sebelum anda membaca buku atau belajar agama Islam. Dengan berdo'a, anda akan mengingat apapun yang anda pelajari, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**:

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ  
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

**Artinya:** Ya Allah! Bukakanlah untuk kami pintu pengetahuan dan hikmah, dan limpahkanlah rahmatMu kepada kami! Wahai Engkau Zat yang Memiliki Keagungan dan Kemulyaan! (*Al-Mustatraf, vol. 1, hlm. 40*)

**Catatan:** Bacalah shalawat Kepada Nabi Muhammad **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** sebelum dan sesudah berdo'a!

### **Tujuan Madani**

Saya berupaya memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**.

Nama: \_\_\_\_\_

Sekolah: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

Alamat: \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ Nomor telepon: \_\_\_\_\_

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Catatan Penerjemah

**W**ahai saudara-saudara Muslim sekalian! **Translation Department** (Dawat-e-Islami) adalah departemen yang bertanggungjawab untuk mereproduksi buku-buku dan buklet-buklet Amire AhlusSunnah, pendiri Dawate Islami ‘Allamah Maulana **Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi** دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ ke dalam berbagai bahasa. Kami dengan bangga menghadirkan versi bahasa Indonesia dari buku ‘**Madani Qa’idah**’ yang disusun dalam bahasa Urdu oleh Majelis Madrasa tul Madinah dalam rangka memberikan pengetahuan dasar untuk membaca al-Qur’an dengan benar.

Terjemahan ini telah diselesaikan berkat rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ, dan syafa’at Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ serta dukungan spiritual dari Syaikh kita, pendiri Dawate Islami, ‘Allamah Maulana **Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi** دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ. Jika ada kekurangan dalam buku ini, itu semata-mata karena kesalahan kami pada bagian Majelis Penerjemah. Oleh karena itu, jika Anda menemukan kesalahan di dalamnya, mohon beri tahu kami secara tertulis di alamat pos atau email berikut dan semoga Anda mendapatkan pahala.

### Translation Department (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Mahallah Saudagran,  
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan  
UAN: ☎ +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213  
Email: ✉ translation@dawateislami.net

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pertama bacalah ini

Al-Quran, firman Allah ﷻ, adalah sumber petunjuk, pengetahuan, dan hikmah yang paling tinggi. Rasulullah ﷺ berkata:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*Sebaik-baik di antara kalian adalah yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya.*

*(Sahih Bukhari, Kitab Fadail al-Quran, hlm. 435, Hadits No. 5027)*

!الْحَمْدُ لِلَّهِ Untuk menyebarkan ajaran al-Qur'an, Dawate Islami; gerakan al-Qur'an dan Sunnah global non-politik telah mendirikan 3.287 Madrasah di Pakistan dan luar negeri untuk Tahfidh dan Non Tahfidh, yang dikenal sebagai Madrasatul Madinah. Madrasah-madrasah ini mengadakan kelas Tahfidh dan Non Tahfidh. Sampai saat ini, sekitar 152.340 anak-anak sedang diajarkan Tahfidh dan Non Tahfidh secara gratis di Pakistan. Demikian pula, ribuan kelas Madrasatul Madinah (untuk saudara-saudara Muslim dewasa) diadakan di berbagai Masjid. Hampir setiap hari setelah shalat 'Isya, saudara-saudara Muslim mempelajari cara membaca al-Qur'an yang benar, yaitu mengucapkan huruf Arab dengan Makhraj yang tepat, dan juga cara membaca do'a-do'a, bacaan shalat dan hadits-hadits, semuanya gratis. Selain itu, ribuan kelas Madarisul Madinah (untuk saudari-saudari Muslimah dewasa) diadakan hampir setiap hari di rumah-rumah tidak hanya di Pakistan, tetapi juga di beberapa negara lain di dunia. Berdasarkan data yang kami peroleh pada bulan Mei 2019, ada 2.525 Madrasah di Pakistan, di mana 29.468 saudari-saudari Muslimah diajarkan al-Quran, do'a-do'a, bacaan shalat, dan hadits-hadits, semuanya gratis.

## Kaidah Madani

اللَّحْمَدُ لِلَّهِ! Guru-guru Madrasatul Madinah yang berpengalaman telah menyusun Kaidah Madani ini untuk mempermudah belajar al-Qur'an. Kaidah Madani menyajikan aturan dasar Tajwid (pelafalan) dalam bentuk yang sangat sederhana, baik untuk siswa muda dan tua, sehingga semua anak-anak, laki-laki Muslim dan perempuan Muslimah dewasa dapat dengan mudah mempelajari pelafalan al-Quran yang benar. Para Qori (pembaca al-Qur'an) كَفَّرَهُمُ اللَّهُ telah dengan cermat memeriksa dan memverifikasi isi buku Kaidah Madani berdasarkan aturan Tajwid.

Buku berjudul 'Rahnuma al-Mudarrisin' (pedoman untuk guru) dapat digunakan sebagai panduan tentang cara mengajar Kaidah Madani juga telah diterbitkan. Buku ini berisi banyak metodologi pengajaran untuk setiap pelajaran. VCD Kaidah Madani juga akan segera dirilis oleh Maktabatul Madinah Dawate Islami, إِنَّ شَاءَ اللَّهُ. VCD ini akan lebih membantu dalam memahami Kaidah Madani ini karena berisi cara membaca al-Qur'an yang lebih mudah.

Sesuai dengan moto Madani yang ditetapkan oleh Amire Ahlussunnah, pendiri Dawate islami, 'Allamah Maulana Abu Bilal, Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi دَاعَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَةِ: 'Saya berupaya memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia إِنَّ شَاءَ اللَّهُ. Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ menuntun jalan kita dengan Madani In'amat untuk memperbaiki diri kita sendiri dan memberikan kita kekuatan untuk melakukan perjalanan dengan para Madani Qafilah bersama pengikut Rasulullah untuk memperbaiki dunia dan semoga Dawat-e-Islami semakin maju!

أَمِينٌ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Majelis Madrasatul Madinah (Dawat al-Islami)

29 Zul Hijjah, 1428 H

قَاعِدَة مَدَنِي

***KAIDAH***  
***MADANI***

## Pelajaran Nomor 1: Huruf Mufridat (Huruf Tunggal)

- ❖ Ada 29 Huruf Mufrodad (Huruf-huruf dalam alphabet Arab). ❖ Ucapkan Huruf Mufrodad dengan aksan Arab berdasarkan aturan-aturan Tajwid dan Qira'at; hindari pengucapan Urdu, sebagai contoh jangan ucapkan huruf-huruf Arab seperti ini: 'حَا, حَا, حَا, طَا, طَا, طَا, بَا, تَا, تَا, حَا, حَا, حَا, طَا, طَا, طَا, بَا, تَا, تَا'. Ucapkanlah dengan cara seperti ini: 'حَا, حَا, حَا, طَا, طَا, طَا, بَا, تَا, تَا, حَا, حَا, حَا, طَا, طَا, طَا, بَا, تَا, تَا'. ❖ Dari 29 Huruf, ada 7 Huruf yang selalu diucapkan dengan suara tebal; huruf-huruf ini disebut 'Huruf Musta'liyah'. 7 huruf tersebut adalah: 'ط, ض, ص, ح, ط, ض, ص'. Huruf-huruf itu dapat disingkat: 'حُصَّ صَغُطِ قَظ'. ❖ Hanya 4 Huruf yang diucapkan dari bibir: و, م, ف, ب. Selain huruf-huruf ini, bibir tidak boleh bergerak saat mengucapkan huruf-huruf lain. ❖ Pada saat mengucapkan 3 huruf ini ز, س, ص, usahakan agar keluar suara bernada tinggi seperti peluit, itulah mengapa huruf-huruf ini disebut 'Huruf Safeeriyah' yang artinya huruf peluit.

|   |   |    |   |    |
|---|---|----|---|----|
| ا | ب | ت  | ث | ج  |
| ح | خ | د  | ذ | ر  |
| ز | س | ش  | ص | ض  |
| ط | ظ | ع  | غ | ف  |
| ق | ك | ل  | م | ن  |
| و | ه | هـ | ي | يا |

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
 أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 2: Huruf Murakkabat (Huruf Gabungan)

- ❖ Dua atau lebih huruf yang bergabung disebut Murakkab.
- ❖ Ucapkan Huruf Murakkab secara terpisah seperti Huruf Mufradat.
- ❖ Pastikan lagi untuk mengucapkan huruf-huruf jenis ini dengan aksan Arab yang sesuai.
- ❖ Saat dua huruf digabung menjadi satu dan ditulis, bentuknya sedikit berbeda. Biasanya, kepala huruf pertama ditulis dan tubuhnya terhilangkan.
- ❖ Kenali huruf-huruf yang digabung (bandingkan dengan huruf aslinya dalam bentuk Mufradat) dengan melihat jumlah dan posisi titik-titiknya.




|    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|
| ا  | لا | لا | با | نا | تا |
| يا | ثا | شا | سا | فا | قا |
| جا | خا | حا | عا | غا | صا |
| ضا | طا | ظا | ما | ها | كا |
| لب | كب | كت | كث | كف | طب |
| سل | شل | صل | ضل | فل | قل |

|    |    |     |     |     |     |
|----|----|-----|-----|-----|-----|
| ظن | طن | كن  | كل  | غل  | عل  |
| خذ | غد | عد  | حد  | خد  | جد  |
| ظر | طر | ير  | بر  | در  | ذر  |
| ثم | تم | يم  | تم  | نم  | جم  |
| يع | بع | بع  | حج  | طج  | لج  |
| يس | يس | بس  | قض  | فص  | نص  |
| حق | طق | سق  | شق  | قت  | فت  |
| مو | هو | كو  | قك  | فك  | لك  |
| وي | وي | بي  | تي  | ني  | بي  |
| فظ | عط | يته | تته | نته | بته |




|        |         |        |        |        |         |
|--------|---------|--------|--------|--------|---------|
| هَلِك  | حَمْد   | عَبْد  | بَعْد  | بِهِمْ | بَلْب   |
| سَخَط  | فَعْتَة | حَسَن  | ثَمَن  | خَطَف  | يَهَب   |
| يَلِج  | قَتَلَ  | نَصَرَ | عَلَق  | فَلَق  | خَلَق   |
| سَأَلَ | جَنَّتْ | نَفْس  | بَلَغ  | طَبَعَ | تَجَدَّ |
| غَبَرَ | غَبَرَ  | خَشِيَ | شَبَسَ | صَفَتْ | قَسَطَ  |
| بَسَمَ | شَكَرَ  | ظَلَلَ | عَسَرَ | عَشَرَ | مَطَرَ  |

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
 أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Pelajaran Nomor 3: Harakat

- ❖ Jamak dari Harakah adalah 'Harakat'. Fathah , Kasrah  dan Dhommah  disebut **Harakat**. Fathah dan Dhommah ditempatkan di atas huruf sedangkan Kasrah ditempatkan di bawah huruf.
- ❖ Huruf yang memiliki Harakah disebut 'Mutaharrikah'.

Kaidah Madani

- ❖ Ucapkan Fathah  dengan membuka mulut dan mengeraskan suara, Kasrah  dengan merendahkan suara dan Dhommah  dengan melingkarkan kedua bibir.
- ❖ Ucapkan Harakat dalam aksen Arab tanpa memanjangkan atau tiba-tiba menghentikan suaranya.
- ❖ Jika sebuah Harakat atau Sukun ada pada huruf alif 'ألف' maka ucapkan sebagai Hamzah 'أ, إ, ؤ' (a, i, u).
- ❖ Jika huruf 'ل' di-Fathah atau di-Dhommah, ucapkan dengan nada tebal. Sedangkan, apabila huruf 'ل' di-Kasrah, ucapkan dengan nada tipis.

|       |       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| بُ    | بِ    | بٍ    | أُ    | إِ    | ؤِ    |
| بِي   | بِي   | بِي   | أِي   | إِي   | ؤِي   |
| بَاهُ | بَاهُ | بَاهُ | أَاهُ | إَاهُ | ؤَاهُ |
| بُهُ  | بُهُ  | بُهُ  | أُهُ  | إُهُ  | ؤُهُ  |
| بِهِ  | بِهِ  | بِهِ  | أِهِ  | إِهِ  | ؤِهِ  |
| بِي   | بِي   | بِي   | أِي   | إِي   | ؤِي   |

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

ش

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 4

- ❖ Pelajaran tanpa ejaan.
- ❖ Berhati-hatilah dalam mengucapkan Harakat agar benar.
- ❖ Bedakan secara jelas huruf-huruf yang disebut, yaitu huruf-huruf bunyinya hampir sama.

|   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| ط | ط | ط | ت | ت | ت |
| ن | ن | ن | ز | ز | ز |
| ض | ض | ض | ظ | ظ | ظ |
| س | س | س | ث | ث | ث |
| ك | ك | ك | ه | ه | ه |
| ه | ه | ه | ق | ق | ق |

|   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| ح | ح | ح | ح | ح | ح |
| ح | ح | ح | ح | ح | ح |
| ح | ح | ح | ح | ح | ح |
| ح | ح | ح | ح | ح | ح |
| ح | ح | ح | ح | ح | ح |
| ح | ح | ح | ح | ح | ح |
| ح | ح | ح | ح | ح | ح |
| ح | ح | ح | ح | ح | ح |

## يَا خَيْرُ

Untuk menjadi saleh dan hidup sesuai ajaran Sunnah, hafalkanlah sepanjang waktu.

(Masa'ilul-Qur'an, hlm. 290)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 5: Tanwin

- ❖ **Fathatain** َ, **Kasratain** ِ dan **Dhommatain** ُ disebut ‘**Tanwin**’. Huruf yang di-Tanwin disebut Munawwan.
- ❖ Sebenarnya, Tanwin adalah ‘Nun Sakinah’ yang berada di akhir kata; inilah mengapa Tanwin berbunyi ‘Nun Sakinah’, contoh ‘أُنْ → اُنْ, اِنْ → اِنْ, اَنَّ → اَنَّ
- ❖ Ejaan contoh-contoh Tanwin sebagai berikut: مَّا → مَيْم + dua Fathatain = مَنْ, مَ → مِ, مِ → مِيم dua Kasratain = مِنْ, مِ → مِيم dua Dommatain = مَمَّا → مَمَّ
- ❖ Kadangkala ‘ا’ atau ‘ي’ ada setelah Fathatain, maka jangan ucapkan saat mengejanya.

|        |   |        |        |   |       |
|--------|---|--------|--------|---|-------|
| قَط    | ط | كَا    | قَاتِه | ت | بَا   |
| قَاتِه | ط | كَاتِه | قَاتِه | ن | زَا   |
| قَاتِه | ن | قَاتِه | قَاتِه | ظ | بَكَا |
| قَاتِه | ي | سَا    | قَاتِه | ث | بَا   |



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 6

- ❖ Pelajaran tanpa ejaan dan dengan ejaan.
- ❖ Hati-hati dalam mengucapkan **Harakat**, **Tanwin** dan semua huruf agar benar; khususnya Huruf Musta'liyah.
- ❖ Bacalah Dengan ejaan dengan cara ini: مَلِكٌ → مَلِكٌ Fathah مَ + لِ Kasrah لِ → مَلِ + مَلِكٌ → مَلِكٌ Dhommatain كَانِ

|         |         |          |         |          |          |
|---------|---------|----------|---------|----------|----------|
| نَزَلَ  | خَلَقَ  | صَدَقَ   | يَدَاكَ | بَلَغَ   | طَبَعَ   |
| جَعَلَ  | فَعَلَ  | نَظَرَ   | ذَكَرَ  | كَسَبَ   | إِبْلَى  |
| رُسُلًا | صُحُفًا | ثُلُثًا  | سُدُسًا | حُرْمًا  | رُبْعًا  |
| حَمِدًا | خَطَفَ  | مَلِكًا  | تَزِدُ  | تَجِدُ   | يَلْبِغُ |
| قَتَلَ  | سَيْلًا | قَرِيًّا | قَمَرًا | كَبِيرًا | حُشْرًا  |
| أَحَدًا | مَرَضًا | عَمَلًا  | هُدًى   | طَوًى    | قُرًى    |

|          |          |          |          |          |          |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| عُنُق    | فَعَّة   | ظَلَّل   | سَخَط    | ثَمِين   | مَسَد    |
| كُتِبَ   | أُذِنَ   | لَعِبَ   | غَضِبَ   | صَدَدَ   | نَفَرَ   |
| قَتَرَةَ | شَجَرَةَ | سَفَرَةَ | عَلَقَةَ | قَرَدَةَ | دَرَجَةَ |

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 7

### Huruf Maddah

- ❖ Tanda **ْ** disebut Sukun [Jazm]. Huruf yang di-Sukun disebut Sakinah (huruf mati).
- ❖ Huruf Sakinah (huruf mati) dibaca dengan Huruf Mutaharrikah (huruf yang berharakat) yang ada di depannya (sebelumnya).
- ❖ Ada tiga **Huruf Madd**; yaitu: **يَا, وَآو, أَلِف**
- ❖ Ketika ada Fathah sebelum **أَلِف**, huruf itu menjadi “**Maddah أَلِف**”; contoh **بَا**. Ketika ada Dhommah sebelum **وَآو** **Sakinah (و)**, huruf yang di-Dhommah itu menjadi “**Maddah وَآو**”; contoh **بُو**. Ketika ada Kasrah sebelum **يَا** **Sakinah (ي)**, huruf yang di-Kasrah itu menjadi “**Maddah يَا**”; contoh **بِي**.
- ❖ Ucapkan **Huruf Madd** dengan memanjangkannya sampai satu **أَلِف**; yaitu dua Harakat.
- ❖ Ejalah: **بَا** → **بَا** **أَلِف** Fathah **بَا**, **بُو** Dhommah **وَآو** **بَا** → **بُو**, **بِي** Kasrah **يَا** **بَا** → **بِي**.

|     |     |     |     |       |     |
|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
| بَا | بُو | بَا | بِي | بُوبُ | بَا |
| بَا | بُو | بَا | بِي | بُوبُ | بَا |
| بَا | بُو | بَا | بِي | بُوبُ | بَا |
| بَا | بُو | بَا | بِي | بُوبُ | بَا |
| بَا | بُو | بَا | بِي | بُوبُ | بَا |
| بَا | بُو | بَا | بِي | بُوبُ | بَا |
| بَا | بُو | بَا | بِي | بُوبُ | بَا |
| بَا | بُو | بَا | بِي | بُوبُ | بَا |
| بَا | بُو | بَا | بِي | بُوبُ | بَا |
| بَا | بُو | بَا | بِي | بُوبُ | بَا |

|      |     |     |      |     |     |
|------|-----|-----|------|-----|-----|
| كَا  | كُو | كِي | لَا  | لُو | لِي |
| مَّا | مُو | مِي | نَا  | نُو | نِي |
| وَا  | وُو | وِي | هَّا | هُو | هِي |
| أَا  | أُو | أِي | يَا  | يُو | يِي |

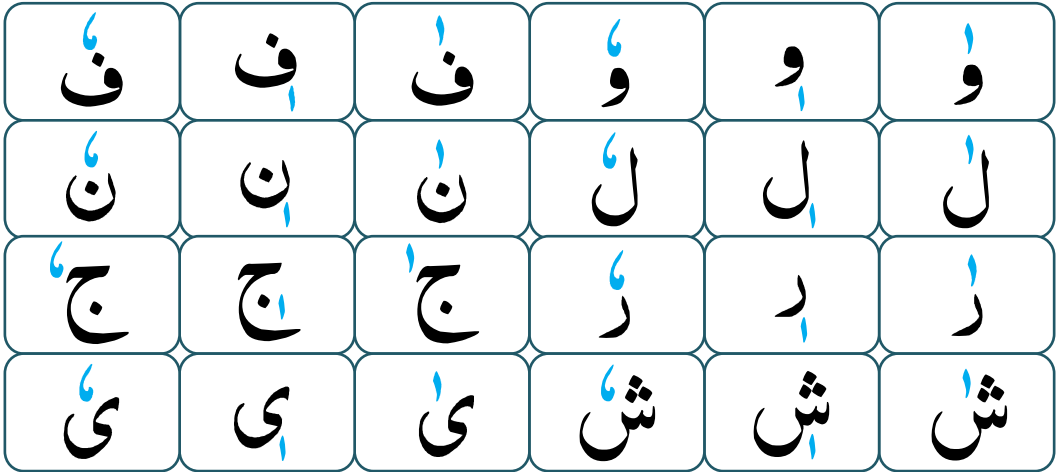
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
 مَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 8

### Harakat Berdiri

- ❖ Fathah berdiri َ, Kasrah berdiri ِ dan Dhommah terbalik ُ disebut Harakat berdiri.
- ❖ Harakat berdiri sama dengan Huruf Madd. Ucapkanlah Harakat berdiri dengan memanjangkannya satu أَلِفٌ, yaitu dua Harakat, seperti Maddah thabi.
- ❖ Pada pelajaran ini, bedakan dengan jelas antara Huruf, yaitu huruf yang mirip bunyinya.

|    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|
| ط  | ط  | ط  | ظ  | ظ  | ظ  |
| ن  | ن  | ن  | ن  | ن  | ن  |
| هـ | هـ | هـ | هـ | هـ | هـ |
| ز  | ز  | ز  | ز  | ز  | ز  |
| ح  | ح  | ح  | ح  | ح  | ح  |
| ق  | ق  | ق  | ق  | ق  | ق  |
| ك  | ك  | ك  | ك  | ك  | ك  |
| ا  | ا  | ا  | ا  | ا  | ا  |
| ن  | ن  | ن  | ن  | ن  | ن  |
| ل  | ل  | ل  | ل  | ل  | ل  |
| ع  | ع  | ع  | ع  | ع  | ع  |



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
 مَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 9

### Huruf Lin

- ❖ Ada dua **Huruf Lin**: 'وَأُو' dan 'يَا'
- ❖ Ketika ada Fathah sebelum huruf **وَأُو Sakinah**, maka huruf itu menjadi 'وَأُو Lin' contohnya **جُو**. Ketika ada Fathah sebelum huruf **يَا Sakinah**, maka huruf itu menjadi 'يَا Lin' contohnya **يُج**.
- ❖ Ucapkan **Huruf Lin** dengan hati-hati dalam aksent Arab tanpa memanjangkannya atau menghentikannya secara tiba-tiba.
- ❖ Ejaan seperti ini: **بُو** → **بَا** و **أُو** → **أُو** Fathah, **بِي** → **بَا** و **يَا** → **يَا** Fathah, **بِي** → **بِي**.

|     |     |     |     |     |     |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| بُو | بِي | تُو | تِي | ثُو | ثِي |
| بَو | بَي | لَو | لِي | خَو | خِي |
| دُو | دِي | ذُو | ذِي | رُو | رِي |
| زُو | زِي | سُو | سِي | شُو | شِي |
| صُو | صِي | ضُو | ضِي | طُو | طِي |
| ظُو | ظِي | مُو | مِي | ظُو | ظِي |
| فُو | فِي | قُو | قِي | كُو | كِي |
| لُو | لِي | مُو | مِي | نُو | نِي |
| وُو | وِي | هُو | هِي | اُو | اِي |
|     |     | بُو | بِي |     |     |

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
 أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 10

- ❖ Pelajaran tanpa ejaan dan dengan ejaan.
- ❖ Pelajaran ini mencakup semua pelajaran sebelumnya, yaitu Harakat, Tanwin, Huruf Maddah, Harakat Berdiri dan Huruf Lin.
- ❖ Ikuti semua aturan, kenali semua Huruf dengan seksama dan ejaalah secara benar; khususnya Huruf Musta'liyah.

Sambil mengeja, gabungkan huruf demi huruf dari depan. Sebagai contoh, mengeja kata مَوْضُوعَةٌ seperti ini → وَآو مِيْمٌ Fathah مَوْ ضَادٌ Dhommah وَآو → مَوْضُوعَةٌ Fathah عَ → مَوْضُوعٌ Dhommatain تَا → مَوْضُوعَةٌ.

|          |          |          |          |         |          |
|----------|----------|----------|----------|---------|----------|
| قَالَ    | كَانُوا  | ذَلِكَ   | هَذَا    | صِرَاطٌ | قَالَ    |
| لَهُ     | نُوحِيهِ | فِيهِ    | قَوْلٌ   | سَوْفَ  | لَهُ     |
| لَيْسَ   | طَغَى    | مَتَاعًا | عَذَابًا | بَيْنَ  | لَيْسَ   |
| غَفُورًا | قِيلَ    | يَوْمَ   | خَوْفٍ   | دَاوُدَ | غَفُورًا |
| قَالُوا  | بِهِ     | شَكُورًا | حِيلَ    |         |          |

|              |             |             |            |           |            |
|--------------|-------------|-------------|------------|-----------|------------|
| رُسُلِهِ     | رَسُولِهِ   | إِلَيْهِ    | عَلَيْهِ   | صَوَابًا  | مَا بَأ    |
| صَلَوَةٌ     | زَكَاةٌ     | رَسُولٍ     | مَحْفُوظٍ  | مَقَامُهُ | خِيبُهُ    |
| لَوْحٍ       | حَوْلٍ      | دِينٍ       | بَشِيرٍ    | قَوْمِهِ  | هَدَيْنَا  |
| بَيْنَنَا    | زَاهِدِينَ  | رَاكِعُونَ  | عِيسَى     | مُوسَى    | صُدُورٍ    |
| أَوْى        | قَوْلًا     | قَوْمًا     | مِيقَاتًا  | مُنِيرًا  | شَيْءٍ     |
| شَيْعًا      | هَرُونَ     | سُلَيْمَانَ | شُهُودًا   | قُعُودًا  | وَدُودًا   |
| يَوْمَئِذٍ   | مَوْعِدُهُ  | كَرِيمٍ     | وَكَيْلٍ   | نُورِهِ   | أَرَعَيْتَ |
| أَفْرَعَيْتَ | مَوْعِظَةً  | مَوْضُوعَةً | مَوْعِدَةً | سَبِيحًا  | عَزِيزًا   |
| يَدَيْهِ     | حَيْثُ      | غَيْبُ      | سَبُوتٍ    | كَلِمَتٍ  | لَشَيْءٍ   |
| قُرَيْشٍ     | بِأَيْتِنَا | مِهْدًا     | عِلْمُ     | كِتَابُ   | سَلَامُ    |

أُذِينَا أُوتِينَا أَوْحِينَا نُوحِيهَا أَتُونِي أَمِنُوا بِي

تُدِيرُونَهَا فَلَا تَسِيلُوا مَا خَلَقْتُمُونِي

فَلَا تَلُومُونِي وَلَا يُحِيطُونَ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
 أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 11

### Sukun (Jazm)

- ❖ Sebagaimana yang sudah dipelajari, tanda ini **ْ** disebut **Sukun [Jazm]**, huruf yang di-Sukun disebut Sakin [ah] (huruf mati).
- ❖ Huruf yang di-Sukun [Jazm] dibunyikan dengan cara mengucapkan huruf berharakat sebelumnya.
- ❖ Ucapkanlah selalu **Hamzah Sakinah (ءْ)** dengan berhenti tiba-tiba.
- ❖ Ada lima **Huruf Qalqalah** **ق, ط, ب, ج, د**; jika digabungkan menjadi **قُطْبُجَدِّ**.
- ❖ Arti Qalqalah adalah gerakan, karena saat mengucapkan huruf-huruf tersebut harus ada gerakan pada Makhraj [tempat keluar suara] sedemikian rupa sehingga suaranya bergema.
- ❖ Ketika **Huruf Qalqalah** di-Sukun (**Sakinah**), Qalqalahnya harus lebih tegas.
- ❖ Pada pelajaran ini, berhati-hatilah dalam mengucapkan **Huruf Qalqalah** dan **Hamzah Sakinah** agar benar; sekaligus membedakan dengan jelas huruf-huruf yang bunyinya hampir sama.

|     |     |     |     |     |     |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| اُط | اِط | اَط | اُت | اِث | اَت |
| اُد | اِذ | اَد | اُز | اِز | اَز |
| اُض | اِض | اَض | اُظ | اِظ | ا_ظ |
| اُس | اِس | اَس | اُش | اِش | اَش |
| اُك | اِك | اَك | اُص | اِص | اَص |
| اُه | اِه | اَه | اُق | اِق | اَق |
| اُم | اِم | اَم | اُح | اِح | ا_ح |
| اُد | اِذ | اَد | اُع | اِع | ا_ع |
| اُع | اِع | ا_ع | اُخ | اِخ | ا_خ |
| اُم | اِم | ا_م | اُب | اِب | ا_ب |

|   |      |      |      |  |      |
|---|------|------|------|--|------|
| أُفْ                                      | إِفْ | أَفْ | أَوْ | Kasrah tidak digunakan sebelum 'و' و 'أ' Sukun | أَوْ |
| أُنْ                                      | إِنْ | أَنْ | أُلْ | إِلْ   | أَلْ |
| أُجْ                                      | إِجْ | أَجْ | أُرْ | إِرْ   | أَرْ |
| Dhommah tidak digunakan sebelum 'ي' Sukun | أِيْ | أَيْ | أُشْ | إِشْ   | أَشْ |

## LATIHAN

|            |            |             |             |            |
|------------|------------|-------------|-------------|------------|
| بَلْ       | مَنْ       | عَنْ        | إِنْ        | قُلْ       |
| قَدْ       | ذُقْ       | هُمْ        | كُمْ        | لَمْ       |
| أَعْنَابًا | أَعْيُنْ   | فَاغْفِرْ   | مُسْتَطَرِّ | إِصْطَبِرْ |
| فَاْفَرُقْ | أَبْوَابًا | مُدْهِنُونَ | نُطْفَةِ    | زَجْرَةَ   |

|               |             |             |                 |            |             |  |
|---------------|-------------|-------------|-----------------|------------|-------------|--|
| يُقْرِضُ      | يُغْنِي     | تَجْرِي     | جَبَعًا         | فَتَحُ     |             |  |
| مُؤْمِنِينَ   | مُؤْمِنُونَ | يُؤْمِنُونَ | مُؤَصَّدَةً     | إِقْرَأْ   |             |  |
| شَانُ         | كَاسًا      | بِئْسَ      | يَشَأُ          | نَشَأُ     |             |  |
| إِثْمٌ        | يَبْحَثُ    | أَحْيَا     | أُخْرَى         | إِذْهَبْ   |             |  |
| أَشَدُّ       | إِرْكَبْ    | حُشِرْتُ    | نُشِرْتُ        | أَحْضَرْتُ |             |  |
| طِبَسْتُ      | فُرِجْتُ    | نُسِفْتُ    | يُظَلَّبُونَ    | يُظْهَرُ   |             |  |
| إِصْبِرْ      | بَيْنَكُمْ  | بَيْنَهُمْ  | فَضْلِكَ        | عَلَيْهِمْ |             |  |
| أَعْبَالَهُمْ |             |             | أَعْبَالَكُمْ   |            | أَيْدِيهِمْ |  |
| يَسْتَبْدِلُ  |             |             | يَسْتَفْتِحُونَ |            |             |  |

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
 أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 12

### نُورٌ Sakinah dan Tanwin (Izhar, Ikhfa)

❖ Ada empat perkara tentang نُورٌ Sakinah dan Tanwin: (1) إِظْهَارٌ (Izhar) (2) إِخْفَاءٌ (Ikhfa) (3) إِدْغَامٌ (Idgham) (4) إِقْلَابٌ (Iqlab).

1. **Izhar:** Jika ada huruf Halqiyyah setelah نُورٌ Sakinah atau Tanwin, itu adalah bacaan Izhar; Ghunnah [dengung] tidak ada ketika mengucapkan نُورٌ Sakinah dan Tanwin. Ada enam huruf Halqiyyah yaitu: ع, ه, ح, غ, خ dan خ.
2. **Ikhfa:** Jika ada huruf Ikhfa setelah نُورٌ Sakinah atau Tanwin, itu adalah bacaan Ikhfa: Ada Ghunnah [dengung] saat mengucapkan نُورٌ Sakinah dan Tanwin. Ada 15 huruf Ikhfa yaitu: ك, ق, ف, ظ, ط, ض, ص, ش, س, ز, ذ, د, ج, ث, ت.

**Catatan:** Aturan bacaan Idgham dan Iqlab dijelaskan di Pelajaran no. 14.



|               |                   |                   |                   |
|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| مِنْ جُوعٍ    | مِنْ دُونِكُمْ    | مِنْ ذَهَبٍ       | فَإِنْ زَلَلْتُمْ |
| مَنْ سَفِهَهُ | مَنْ شَكَرَ       | مِنْ صَلَاحٍ      | إِنْ ضَلَلْتُ     |
| مِنْ طِينٍ    | مَنْ ظَلَمَ       | مِنْ فُرُوجٍ      | مِنْ قَبْلُ       |
| مِنْ كِتَابٍ  | يَنْتَوْنِ        | مِنْهُمْ          | أَنْعَبَتْ        |
| وَأَنْحَرُ    | فَسَيَنْغَضُونَ   | وَالْمُنْخَنِقَةُ | أَنْتَ            |
| تَنْسُونَ     | نُنَشِرُهَا       | يَنْصُرُونَ       | مَنْضُودٍ         |
| يَنْطِقُونَ   | أَنْظُرُ          | أَنْفُسِكُمْ      | يَنْقُضُونَ       |
| مِنْكُمْ      | عَذَابًا أَلِيمًا | خَيْرٍ تَجِدُوهُ  | عَدْنٍ تَجْرِي    |

|                         |                   |                     |
|-------------------------|-------------------|---------------------|
| شَهَابٌ ثَاقِبٌ         | قَوْلًا ثَقِيلًا  | بَلَدًا أَمِنًا     |
| خَلَقٌ جَدِيدٌ          | فَصْبْرٌ جَمِيلٌ  | نُوحًا هَدِينًا     |
| بَخْسٌ دَرَاهِمَ        | كَأْسًا دِهَاقًا  | جُرْفٌ هَارٍ        |
| يَتِيْبًا ذَامِقْرَبَةً | سِرَاعًا ذُلِكَ   | سَبِيْعٌ عَلِيْمٌ   |
| يَوْمَعِدٍ زُرْقًا      | صَعِيْدًا زَلَقًا | خُلُقٌ عَظِيْمٌ     |
| بِقَلْبٍ سَلِيْمٍ       | قَوْلًا سَدِيْدًا | قَرَضًا حَسَنًا     |
| عَذَابٌ شَدِيْدٌ        | بَأْسٌ شَدِيْدٌ   | مُلْكٌ حِسَابِيَّةٌ |
| رِجَالٌ صَدَقُوا        | عَمَلًا صَالِحًا  | قَوْمًا غَيْرِكُمْ  |
| مُسْفِرَةٌ ضَاحِكَةٌ    | عَذَابًا ضِعْفًا  | قَلِيْلَةٌ غَلَبَتْ |
| سَمَوَاتٍ طَبَاقًا      | سَبْحًا طَوِيْلًا | عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ   |

|                    |                  |                     |
|--------------------|------------------|---------------------|
| رَفْرَفٍ خُضِرٍ    | سَحَابٌ ظَلُمْتُ | نَفْسٍ ظَلَمْتُ     |
| قَوْمًا فَاسِقِينَ | سُبُلًا فِجَاجًا | ثَمِنًا قَلِيلًا    |
| فَتْحٌ قَرِيبٌ     | رَسُولٍ كَرِيمٍ  | كِرَامًا كَاتِبِينَ |

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Pelajaran Nomor 13: Tasydid

- ❖ Tanda ini <sup>و</sup> disebut ‘Tasydid’. Huruf yang ada tanda Tasydid di atasnya disebut ‘Musyaddadah’.
- ❖ Ucapkan huruf Musyaddadah dua kali; pertama dengan menggabungkan huruf Mutaharrikah sebelumnya dan kemudian hentikan pada Harakah dan menahannya sejenak.
- ❖ Ghunnah selalu ada saat mengucapkan نُونٌ (Nun) Musyaddadah dan مِيمٌ (Mim) Musyaddadah. Ghunnah artinya mengalirkan suara ke hidung; dengung. Lamanya dengungan adalah satu أَلْفٌ.
- ❖ Ketika Huruf Qalqalah di-Tasydid, ucapkan dengan tekanan.
- ❖ Jika huruf pertama Mutaharrikah, huruf kedua yang di-sukun (Sakinah) dan ketiganya di-Tasydid (Musyaddadah), maka pada hampir semua kasus, huruf Sakinah tidak diucapkan tetapi huruf Mutaharrikah yang diucapkan dengan

menggabungkannya dengan huruf Musyaddadah, contohnya عَبْدُكُمْ harus diucapkan عَبَّكُمْ.

- ❖ Praktekkan Tasydid pada pelajaran ini, bedakan dengan jelas huruf-huruf yang bunyinya mirip.

|     |     |     |     |     |       |
|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| أُط | أَط | أَط | أُن | أِن | أَن   |
| أُد | أَد | أَد | أُز | أِز | أَنْز |
| أُف | أَف | أَف | أُظ | أِظ | أَنْظ |
| أُس | أَس | أَس | أُن | أِن | أَنْ  |
| أُك | أَك | أَك | أُف | أِف | أَنْف |
| أُه | أَه | أَه | أُف | أِف | أَنْف |
| أُم | أَم | أَم | أُن | أِن | أَنْ  |
| أُن | أُن | أُن | أُن | أِن | أَنْ  |

|              |              |            |              |                |                 |
|--------------|--------------|------------|--------------|----------------|-----------------|
| أَب          | إِب          | أَب        | أَب          | أَب            | أَب             |
| أَوْ         | إِو          | أَوْ       | أَوْ         | أَوْ           | أَوْ            |
| أَل          | إِل          | أَل        | أَل          | أَل            | أَل             |
| أَر          | إِر          | أَر        | أَر          | أَر            | أَر             |
| أَش          | إِش          | أَش        | أَش          | أَش            | أَش             |
| رَب          | رَبِي        | رَب        | رَبِي        | رَب            | رَبِي           |
| مِنَّا       | مِنِّي       | وَلَمَّا   | ثُمَّ        | حَبِّب         | أَحَبَّ         |
| وَالْتَيْنِ  | بِالتَّقْوَى | الثَّاقِبُ | تَجَاجَا     | فِي الْحَبِّ   | شُح             |
| مُسَخَّرَاتٍ | صَدَقَ       | تَصَدَّى   | الدَّرَجَاتِ | مِنَ الدَّمْعِ | وَالذِّكْرَيْنِ |

|                |              |                    |                |                  |                    |
|----------------|--------------|--------------------|----------------|------------------|--------------------|
| الرَّحْمَنُ    | نُزِلَ       | فَسَنِيَسِرُهُ     | وَالشَّمْسِ    | نَقُصُّ          | وَالصَّالِحِينَ    |
| فَضَلْنَا      | وَالضُّحَى   | وَالطُّورِ         | وَالطَّيْرِ    | الطَّلَاقِ       | وَالظَّاهِرِ       |
| لِلظَّالِمِينَ | سُعِرْتُ     | يُوفَّ             | حُقَّتْ        | حَقِّكَ          | رَكَبَكَ           |
| وَالَّذِينَ    | مِمَّا       | أُمَّةٍ            | فَأُمَّةٌ      | مُسَيِّ          | جَنَّتِ            |
| وَالنُّشُطِ    | وَالنَّجْمِ  | كُورَتْ            | مُطَهَّرَةٌ    | سُيِّرَتْ        | يَذَكَرُ           |
| لِيَدَّبَّرُوا | ذُرِّيَّتَهُ | مُزْمَلٌ           | مُدَّثِرٌ      | عَلَى النَّبِيِّ | يَسْبَعُونَ        |
| عَلِيُّونَ     | يَزَكَّى     | مِنَ الطَّيِّبَاتِ | إِنَّ الظَّنَّ | مَدَّ الظِّلُّ   | شَرَّ النَّفْثَاتِ |

|                       |                    |               |                 |
|-----------------------|--------------------|---------------|-----------------|
| يُحِبُّ التَّوَابِينَ | رَبُّ السَّمَوَاتِ | أَحَطُّ       | بَسَطَتْ        |
| نَخْلُكُمْ            | قَدَّتَبَيْنَ      | عَبَدْتُمْ    | إِذْ ظَلَمْتُمْ |
| قَدْ دَخَلُوا         | إِذْ دَخَلُوا      | إِذْ دَخَلُوا | إِذْ دَخَلُوا   |



|                           |                   |                         |                    |
|---------------------------|-------------------|-------------------------|--------------------|
| مِنْ رَبِّكَ              | مِنْ رَبِّهِمْ    | مِنْ لَدُنْهُ           | يَكُنْ لَهُ        |
| كِتَابًا يَلْقَاهُ        | رَجُلٌ يَسْعَى    | هُدًى وَذِكْرًا         | وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ |
| بِرَحْمَةٍ مِنْهُ         | سِرَاجًا مُنِيرًا | حِطَّةً نَغْفِرُ لَكُمْ | خَلْقٍ نَعِيدُهُ   |
| مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ | رَعُوفٌ رَحِيمٌ   | مُصَدِّقًا لِمَا        | وَيْلٌ لِّكُلِّ    |
| مِنْ بَعْدِ               | مِنْ بَقْلِهَا    | أَنْبِئُهُمْ            | لَيَنْبِذَنَّ      |
| قَوْلًا بَلِيغًا          | خَبِيرًا بَصِيرًا | جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ      | كِرَامٍ بَرَرَةٍ   |
| حِلٌّ بِهَذَا             | صُمْ بِكُمْ       |                         |                    |

## يَا عَلِيمُ

Bacalah ini 21kali (bershalawat kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ satu kali sebelum dan sesudah membaca amalannya). Lalu tiupkan kedalam segelas air dan minum atau berikan kepada orang lain.lakukan sebelum sarapan pagi selama 40 hari,maka ingatan orang yang meminumnya akan kuat.; *إن شاء الله*. (Shajarah 'Attariyyah, p. 46)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 15

### Hukum Bacaan **مِيم** Sakinah (Sukun/Mati)

- ❖ Ada tiga bacaan **مِيم** Sakinah: (1) **Idgham mimi** (2) **Ikhfa Syafawi** (3) **Idzhar Syafawi**.
- 1. **Idgham Mimi**: Ketika ada huruf **مِيم** setelah **مِيم** Sakinah, itu adalah Idgham Mimi; diucapkan dengan Ghunnah.
- 2. **Ikhfa Syafawi**: Ketika ada 'ب' setelah **مِيم** Sakinah, itu adalah Ikhfa Syafawi; diucapkan dengan Ghunnah.
- 3. **Idzhar Syafawi**: Ketika ada huruf lain selain 'ب' atau 'م' yang ada setelah **مِيم** Sakinah, itu adalah bacaan Izhar Shafawi; diucapkan tidak dengan Ghunnah.

|                |                         |                  |                           |
|----------------|-------------------------|------------------|---------------------------|
| هُمُ فِيهَا    | كُنْتُمْ بِهِ           | الْمُتَر         | أَنْتُمْ مُظْلِمُونَ      |
| أَمْضَى        | تَأْتِيهِمْ بِآيَةٍ     | وَالْأَمْرُ      | وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ   |
| وَأَمْطَرْنَا  | عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ    | لَمْ يَلِدْ      | اتَّيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ |
| الْمُ نَشْرَحُ | تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ | لَكُمْ دِينُكُمْ | فَهُمْ مُقْبِحُونَ        |

|                           |                            |                          |                   |
|---------------------------|----------------------------|--------------------------|-------------------|
| وَهُمْ مُعْرِضُونَ        | وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا | وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ | أَمْ صَبَرْنَا    |
| لَهُمْ مِمَّا الْحُسْنَىٰ | ذَلِكُمْ قَوْلُكُمْ        | بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ      | عَلَيْهِمْ غَضَبٌ |

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
 أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 16

### Tafkhim dan Tarqiq

- ❖ Arti Tafkhim adalah melafalkan huruf dengan nada tebal, dan Tarqiq adalah melafalkan huruf dengan nada tipis.
- ❖ اَلِف, لَام, dan رَا kadangkala diucapkan dengan nada tebal dan kadangkala dengan nada tipis.
- ❖ اَلِف → اَلِف diucapkan dengan nada tebal jika didahului oleh huruf yang diucapkan dengan nada tebal dan diucapkan dengan nada tipis ketika didahului dengan huruf yang diucapkan dengan nada tipis.
- ❖ لَام → Jika huruf sebelum لَام Ism Jalalah - اَللّٰهُ di-Fathah atau di-Dommah, maka لَام Ism Jalalah - اَللّٰهُ diucapkan dengan nada tebal dan jika huruf sebelum لَام Ism Jalalah - اَللّٰهُ di-Kasrah, maka لَام Ism Jalalah - اَللّٰهُ diucapkan dengan nada tipis.
- ❖ Setiap لَام selain لَام Ism Jalalah اَللّٰهُ diucapkan dengan nada tipis.

## Kaidah Madani

- ❖ Syarat-syarat huruf ‘ز’ diucapkan dengan nada tebal:
  - a) Ketika berharakat Fathah atau berharakat dhommah
  - b) Ketika berharakat fathatain atau berharakat dhommatain
  - c) Ketika berharakat Fathah berdiri
  - d) Ketika huruf ‘ز’ sakinah berharakat Fathah atau berharakat dhommah
  - e) Ketika berharakat kasrah ‘aridiyyah sebelum ‘ز’ sakinah
  - f) Ketika berharakat kasrah sebelum ‘ز’ sakinah dalam kata sebelumnya
  - g) Ketika huruf musta’liyah datang setelah ‘ز’ sakinah dalam satu kata.
- ❖ Syarat-syarat huruf ‘ز’ diucapkan dengan nada tipis:
  - a) Ketika berharakat kasrah atau berharakat kasratain
  - b) Ketika berharakat kasrah asli sebelum ‘ز’ sakinah dalam kata yang sama
  - c) Ketika ada ‘يأ’ sakinah sebelum ‘ز’ sakinah.
- ❖ **Harakah ‘Aridiyyah [Sementara]:** Dalam al-Qur’an, ada beberapa kata yang dimulai dengan huruf أَلِف yang tidak berharakat, jadi Harakah apa pun yang berlaku untuk أَلِف, maka diucapkan secara ‘Aridiyyah, sebagai contoh dalam kata ‘أَرْجِيْ’ Kasrah adalah ‘Aridiyyah.

**Kepentingan:** ‘ز’ Sakinah diucapkan dengan nada tebal ketika, dalam kata yang sama, huruf sebelumnya di-Kasrah Ashliyyah dan huruf setelahnya adalah huruf Musta’liyah, sebagai contoh ‘مِرْصَادٍ’.

|                 |                |                    |                  |                  |                  |
|-----------------|----------------|--------------------|------------------|------------------|------------------|
| قَالَ           | صِرَاطٌ        | سِرَاجًا           | كَانَ            | مَالًا           | مَفَازًا         |
| طَالِبٌ         | تَابُوا        | خَالِدًا           | عَابِدٌ          | غَاسِقٌ          | طَعَامٍ          |
| اللَّهُ         | وَاللَّهُ      | فَاللَّهُ          | إِنَّ اللَّهَ    | هُوَ اللَّهُ     | مِنَ اللَّهِ     |
| رَسُولُ اللَّهِ | رَضِيَ اللَّهُ | قَالُوا اللَّهُمَّ | بِاللَّهِ        | بِاللَّهِ        | بِسْمِ اللَّهِ   |
| قُلِ اللَّهُمَّ | مَا وَلَّهُمْ  | إِلَّا الَّذِينَ   | إِنَّ الَّذِينَ  | عَلَى            | صَلَاةٍ          |
| رَجُلٌ          | الْمُتَرِّ     | رُزِقُوا           | أَكْثَرُ         | أَجْرًا          | أَجْرٌ           |
| إِبْرَاهِيمَ    | عَرْشٌ         | أَمْ صَبْرًا       | تُرْجَعُونَ      | يُرْزَقُونَ      | إِرْجَعُ         |
| إِرْجِعُوا      | إِرْجِعِي      | إِرْكَعُوا         | رَبِّ ارْحَمْنَا | رَبِّ ارْجِعُونِ | إِنْ ارْتَبْتُمْ |
| أَمْ ارْتَابُوا | كُلُّ فِرْقٍ   | فِرْقَةٍ           | مِرْصَادٍ        | فِي قِرْطَاسٍ    | وَالنَّهَارِ     |
| رِجَالٌ         | أَمْرٌ         | فَاصْبِرْ          | فَمُفَانِذِرٌ    | خَيْرٌ           | نَذِيرٌ          |

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 17: Madd

- ❖ Mad adalah memanjangkan. Mad terjadi karena dua sebab: (1) Hamzah ع (2) Sukun ْ.
- ❖ Ada enam jenis Mad: (1) **Mad Wajib Muttasil**, (2) **Mad Jaiz Munfasil**, (3) **Mad Lazim**, (4) **Mad Lin-Lazim**, (5) **Mad 'Arid** (6) **Mad Lin-'Arid**.
  1. **Mad Wajib Muttasil**: Jika Hamzah datang setelah Huruf Madd dalam kata yang sama, Mad ini disebut Mad Wajib Muttasil (sambung) contohnya **جَاءَ**.
  2. **Mad Jaiz Munfasil** : Jika Hamzah datang setelah huruf Maddah dalam kata berikutnya, itu adalah Mad Munfasil (pisah) contohnya **فِي أَنْفُسِكُمْ**. Saat mengucapkan Mad Muttasil dan Mad Munfasil (tanpa Tasydid), panjangkanlah hingga 2, 2.5 ألف atau 4 - 5 Harakat.
  3. **Mad Lazim**: Jika Sukun Asli ْ, ُ ada setelah Huruf Maddah, itu adalah Mad Lazim contohnya **جَاءَ**.
  4. **Mad Lin-Lazim**: Jika Sukun Asli ْ ada setelah Huruf Lin, itu adalah Mad Lin-Lazim contohnya **عَيْنَ**. Ketika mengucapkan Mad Lazim dan Mad Lin-Lazim, panjangkanlah hingga "3" ألف atau 6 Harakat.
  5. **Mad 'Arid**: Jika Sukun 'Aridi [huruf menjadi mati (Sakin) karena Waqaf] datang setelah Huruf Maddah, maka itu adalah Mad 'Arid contohnya **مُسْلِمُونَ**.
  6. **Madd Lin-'Arid**: Jika Sukun 'Aridi [huruf menjadi mati (Sakin) karena Waqaf] setelah Huruf Lin, maka itu adalah Mad Lin-'Arid contohnya **شَفْتَيْنَ**.



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
 أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 18: Huruf-Huruf Muqatta'ah

- ❖ Huruf- huruf Muqatta'ah ada di awal-awal Surah al-Qur'an.
- ❖ Ucapkan huruf-huruf ini satu-satu sesuai dengan bacaan Maddah dan juga disertai dengung (Ghunnah) ketika ada Ikhfa dan Idgham.
- ❖ Ada dua cara untuk membaca bacaan seperti ini **الْمَّ ۝ اللَّهُ**: (1) Wasl (menyambungkan) **أَلِفٌ لَامٌ مِيمٌ اللَّهُ** dan (2) Waqf (berhenti sejenak) **اللَّهُ ۝ أَلِفٌ لَامٌ مِيمٌ**.

|   |  |                               |                         |
|---|--|-------------------------------|-------------------------|
| طه طَاهَا                               | ن نُون   | ق قَانَ                       | ص صَاد                  |
| الر أَلِفٌ لَامٌ رَا                    | ح حَامِيْمٌ                                    | ط طَاسِيْنٌ                   | ي يَاسِيْنٌ             |
| ع عَسَقِ<br>عَيْنٌ سِيْنٌ قَانَ         | ح حَامِيْمٌ                                    | الم أَلِفٌ لَامٌ مِيْمٌ رَا   | الم أَلِفٌ لَامٌ مِيْمٌ |
| ك كَهِيْعَص<br>كَانَ هَايَا عَيْنٌ صَاد | الم ۝ اللَّهُ<br>أَلِفٌ لَامٌ مِيْمٌ ۝ اللَّهُ | المص أَلِفٌ لَامٌ مِيْمٌ صَاد | طسم طَاسِيْنٌ مِيْمٌ    |

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
 أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 19: Zaid (Penambahan) أَلِف (أ)

❖ Di beberapa bagian dari al-Qur'an, ada tanda lingkaran seperti ini 'o' pada أَلِف; أَلِف jenis ini disebut 'Zaid (penambahan) أَلِف'. Aturan tentang melafalkan atau tidak melafalkan أَلِف sebagai berikut:

1. Dalam enam kata yang disebutkan di bawah ini, jangan ucapkan أَلِف yang memiliki tanda 'o' karena Wasl (melanjutkan tanpa jeda) tetapi ucapkanlah saat terjadi Waqf (berhenti).

|                                |  |                                     |                                     |                                     |                                |
|--------------------------------|--|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| أَنَا<br><i>At every place</i> | قَوَارِيرًا<br><i>1<sup>st</sup> Ad-Dahr: 15</i> | السَّبِيلَا<br><i>Al-Ahzaab: 67</i> | الرَّسُولَا<br><i>Al-Ahzaab: 66</i> | الظُّنُونَا<br><i>Al-Ahzaab: 10</i> | لَكِنَّا<br><i>Al-Kahf: 38</i> |
|--------------------------------|--|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|

2. Pada saat Waqf (berhenti), dibolehkan untuk mengucapkannya atau tidak, tambahan أَلِف pada kata 'سَلِيلَا' dalam al-Qur'an (*Bagian 29, Surah Ad-Dahr, Ayat 4*); tetapi saat Wasl (menggabungkan), tambahan أَلِف tidak diucapkan.
3. Tambahan أَلِف pada semua kata-kata ini boleh diucapkan karena Wasl (menggabungkan) atau tidak karena Waqf (berhenti).

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| لَا إِلَى الْجَحِيمِ<br><i>As-Saffaat: 68</i> | لَا إِلَى اللَّهِ<br><i>Aal-e-'Imran: 158</i> | أَفَأَيْنَ مَتَّ<br><i>Al-Ambiya: 34</i> | أَفَأَيْنَ مَاتَ<br><i>Aal-e-'Imran: 144</i> |
| وَلَا أَوْضَعُوا<br><i>At-Taubah: 47</i>      | أَنْ تَبُوءَا<br><i>Al-Ma'idah: 29</i>        | مَلَأِيهِ<br><i>At every place</i>       | لِشَأْنِي<br><i>Al-Kahf: 23</i>              |

|   |                                      |                                     |   |
|---|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| وَمَلَأْتَهُمْ<br><i>Yunus: 83</i>                  | مِنْ نَبَأَى<br><i>Al-An'aam: 34</i> | لَا أَنْتُمْ<br><i>Al-Hashr: 13</i> | لَا أَذْبَحْتَهُ<br><i>An-Naml: 21</i>        |
| لِيَرْبُؤَانِي<br><i>Ar-Room: 39</i>                | لَنْ نَدْعُوا<br><i>Al-Kahf: 14</i>  | لِتَتْلُوا<br><i>Ar-Ra'd: 30</i>    | ثَمُودًا<br><i>Al-Furqan: 38; An-Najm: 51</i> |
| قَوَارِيرًا<br><sup>2nd</sup><br><i>Ad-Dahr: 16</i> | وَنَبَلُوا<br><i>Muhammad: 31</i>    | لِيَبْلُوا<br><i>Muhammad: 4</i>    |   |

4. Tidak ada tambahan اِيف pada kata 'اَنَا' dalam kalimat-kalimat berikut ini, maka اِيف harus diucapkan.

|  |                                     |                                  |                                    |  |
|--|-------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|--|
| مَنْ أَنَابَ<br><i>Ar-Ra'd: 27; Luqman: 15</i> | لِلْأَنَامِ<br><i>Ar-Rahman: 10</i> | أَنَابُوا<br><i>Az-Zumar: 17</i> | أَنَاسِيَّ<br><i>Al-Furqan: 49</i> | عَلَيْكُمْ الْإِنَامِلَ<br><i>Aal-e-Imran: 119</i> |
|--|-------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|--|

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

## Pelajaran Nomor 20: Aturan Lain

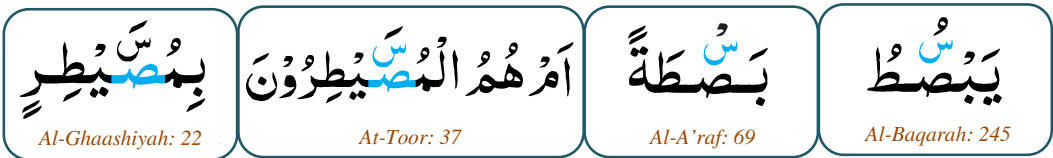
- ❖ **Izhar Mutlaq:** Pada keempat kata berikut ini, huruf Yarmalun ada setelah نُون Sakin dalam kata yang sama. Ini bukan bacaan Idgham, melainkan Izhar Mutlaq. Oleh karena itu, **tidak dibaca Ghunnah (dengung)** dalam keempat kata ini.

|           |           |           |         |
|-----------|-----------|-----------|---------|
| قِنْوَانٌ | صِنْوَانٌ | بُنْيَانٌ | دُنْيَا |
|-----------|-----------|-----------|---------|

- ❖ **Saktah:** Menghentikan suara dan kemudian melanjutkan bacaan masih dalam satu tarikan nafas yang sama disebut Saktah, hanya suara yang berhenti bukan nafasnya. **Saktah Wajib** dalam empat bacaan berikut ini. Saktah adalah huruf yang berharakat (Mutaharrikah) dibaca sebagai Sakin (huruf mati) dan Fathatain berubah menjadi satu اِيف.



- ❖ **ص** → Dalam al-Qur'an, ada empat kata yang berisi huruf صَاد, tetapi سِين tipis juga tertulis di atas صَاد; Rincian untuk mengucapkan ini adalah sebagai berikut: untuk nomor (1) dan (2) hanya diucapkan س, nomor (3) diperbolehkan untuk mengucapkan ص atau س dan nomor (4) hanya mengucapkan ص.



- ❖ **Tashhil [تَسْهِيل]**: Tashhil adalah membuat lunak yaitu mengucapkan Hamzah kedua dengan lembut. Dalam al-Qur'an, hanya ada satu kata di mana Tashhil adalah Wajib.
- ❖ **Imalah**: Memiringkan suara Fathah menuju Kasrah dan suara أَلِفْ menuju يَا disebut Imalah. 'رَا' Imalah diucapkan 'رَءِ' bukan 'رِي'.
- ❖ Ejalah Imalah seperti ini: هَا Fathah أَلِفْ هَا, مَجْر → رَءِ Imalah رَا, مَجْ Fathah جِيم مِيم → مَجْرَهَا.
- ❖ **بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ** → Dalam bagian Ayat al-Qur'an ini, jangan ucapkan أَلِفْ yang ada sebelum لَام dan أَلِفْ setelahnya, tetapi ucapkan لَام dengan Kasrah [Zayr].

بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ

*Al-Hujurat: 11*

Imalah  
مَجْرَهَا

*Hood: 41*

Tasheel  
ءَأَعْجَبِيَّ وَءَعْرَبِيَّ

*Ha-Meem As-Sajdah: 44*

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pelajaran Nomor 21: Waqf [Berhenti]

- ❖ **Waqf:** Waqf adalah jeda/menghentikan. Ketika Waqf, hentikan suara dan nafas pada huruf terakhir dalam kata tertentu.
- ❖ Jika Fathah, Kasrah, Dhommah, Kasratin atau Dhommatain, Kasrah berdiri atau Dhommah terbalik ada pada huruf terakhir suatu kata, maka buatlah kata terakhir itu **Sakin (huruf mati/di-Sukun)** saat Waqf.
- ❖ Jika Fathatain ada pada huruf terakhir suatu kata, maka ucapkanlah sebagai **ألف** saat **Waqf**.
- ❖ Jika huruf terakhir suatu kata adalah **ثَا (marbutah)** = **ث**, maka apapun Harakatnya, ucapkanlah sebagai **هْ** Sakinah (mati/di-sukun) saat Waqf.
- ❖ Ketika Waqf, Fathah berdiri, Huruf Maddah dan Huruf Sakin (Sukun) tidak berubah.
- ❖ Waqf pada huruf **Musyaddadah, Tasydid tetap** tetapi Harakat tidak ditampakkan dalam bacaan.

- ❖ **قُوتْ Qutni** → Ketika Hamzah Wasli ada setelah Tanwin, Hamzah Wasli dikeluarkan saat Wasl (tidak berhenti) dan قُوتْ Sakin dari Tanwin di-Kasrah dan قُوتْ kecil ditampilkan; قُوتْ ini disebut ‘قُوتْ Qutni’.

mengeja قُوتْ Qutni sebagai berikut: Sebagai contoh, شَيْءٌ يَا شَيْئِينَ → شَيْئًا ۝ اِلْسَمَاءُ Kasrah, مَا اِلْفٌ مِيْمٌ, اِلْسٌ → سٌ فَاثَاهٌ سِيْنٌ, اِسٌ فَاثَاهٌ سِيْنٌ هَمْزَةٌ. شَيْئًا ۝ بَا فَاثَاهُ بَا فَاثَاهُ مَآ اِلْفٌ مِيْمٌ, اِلْسٌ → سٌ فَاثَاهٌ سِيْنٌ, اِسٌ فَاثَاهٌ سِيْنٌ هَمْزَةٌ. شَيْئًا ۝ اِلْسَمَاءُ = اِلْسَمَاءُ → ءٌ هَمْزَةٌ, اِلْسَمَاءُ → ءٌ هَمْزَةٌ.

- ❖ **Tanda-tanda Waqf:**

- → Ini adalah tanda **Waqf Tam** dan menunjukkan selesainya satu Ayat al-Qur'an; harus berhenti.
  - م → Ini adalah tanda **Waqf Lazim**; harus berhenti.
  - ط → Ini adalah tanda **Waqf Mutlaq**; lebih baik berhenti.
  - ج → Ini adalah tanda **Waqf Jaaz**; lebih baik berhenti tetapi boleh melanjutkan.
  - ز → Ini adalah tanda **Waqf Mujawwaz**; boleh berhenti tetapi lebih baik tidak berhenti.
  - ص → Ini adalah tanda **Waqf Murakhkhas**; tidak boleh berhenti.
  - لا → Pada tanda ۝, ada perbedaan pendapat (Ulama) apakah berhenti atau tidak. Namun, jika 'لا' tidak bersama tanda berhentinya Ayat, maka tidak boleh berhenti.
- ❖ **I'adah (Pengulangan):** Setelah Waqf [berhenti], melanjutkan bacaan dengan menggabungkan lafal sebelumnya disebut I'adah.

|                         |                             |                         |                           |                         |                          |
|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------|--------------------------|
| بِالْحَقِّ <sup>ط</sup> | شَفَتَيْنِ <sup>ط</sup>     | فِيهِ <sup>ط</sup>      | مُسْتَقِيمَ <sup>ط</sup>  | نُدَمِينَ <sup>ط</sup>  | صُدِقِينَ <sup>ط</sup>   |
| بِالْحَقِّ <sup>ط</sup> | شَفَتَيْنِ <sup>ط</sup>     | فِيهِ <sup>ط</sup>      | مُسْتَقِيمَ <sup>ط</sup>  | نُدَمِينَ <sup>ط</sup>  | صُدِقِينَ <sup>ط</sup>   |
| قِسْطِ <sup>ط</sup>     | شَيْءٍ <sup>ط</sup>         | شَهْرٍ <sup>ط</sup>     | مِنْ قَبْلُ <sup>ط</sup>  | يَشَاءُ <sup>ط</sup>    | نَسْتَعِينُ <sup>ط</sup> |
| قِسْطِ <sup>ط</sup>     | شَيْءٍ <sup>ط</sup>         | شَهْرٍ <sup>ط</sup>     | مِنْ قَبْلُ <sup>ط</sup>  | يَشَاءُ <sup>ط</sup>    | نَسْتَعِينُ <sup>ط</sup> |
| بِأَمْرِهِ <sup>ط</sup> | عِبَادِهِ <sup>ط</sup>      | بِهِ <sup>ط</sup>       | بَرْقِ <sup>ط</sup>       | قَدِيرٍ <sup>ط</sup>    | لَهُ <sup>ط</sup>        |
| بِأَمْرِهِ <sup>ط</sup> | عِبَادِهِ <sup>ط</sup>      | بِهِ <sup>ط</sup>       | بَرْقِ <sup>ط</sup>       | قَدِيرٍ <sup>ط</sup>    | لَهُ <sup>ط</sup>        |
| نَبِيًّا <sup>ط</sup>   | عِلْمًا <sup>ط</sup>        | أَلْفَافًا <sup>ط</sup> | مَوَازِينُهُ <sup>ط</sup> | أَخْلَدَهُ <sup>ط</sup> | رَبَّهُ <sup>ط</sup>     |
| نَبِيًّا <sup>ط</sup>   | عِلْمًا <sup>ط</sup>        | أَلْفَافًا <sup>ط</sup> | مَوَازِينُهُ <sup>ط</sup> | أَخْلَدَهُ <sup>ط</sup> | رَبَّهُ <sup>ط</sup>     |
| فَتَرَضَى <sup>ط</sup>  | مِنَ الْأُولَى <sup>ط</sup> | وَتَوَلَّى <sup>ط</sup> | جَارِيَةً <sup>ط</sup>    | رَقَبَةً <sup>ط</sup>   | قُوَّةً <sup>ط</sup>     |
| فَتَرَضَى <sup>ط</sup>  | مِنَ الْأُولَى <sup>ط</sup> | وَتَوَلَّى <sup>ط</sup> | جَارِيَةً <sup>ط</sup>    | رَقَبَةً <sup>ط</sup>   | قُوَّةً <sup>ط</sup>     |
| قَوْلِي <sup>ط</sup>    | تَهْتَدُوا <sup>ط</sup>     | فِيهَا <sup>ط</sup>     | فَحَدَّثَ <sup>ط</sup>    | فَارْغَبْ <sup>ط</sup>  | وَأَنْحَرْ <sup>ط</sup>  |
| قَوْلِي <sup>ط</sup>    | تَهْتَدُوا <sup>ط</sup>     | فِيهَا <sup>ط</sup>     | فَحَدَّثَ <sup>ط</sup>    | فَارْغَبْ <sup>ط</sup>  | وَأَنْحَرْ <sup>ط</sup>  |

|                      |                      |                      |
|----------------------|----------------------|----------------------|
| مُنِيبٍ <sup>ط</sup> | شَيْبًا <sup>ط</sup> | خَيْرًا <sup>ط</sup> |
| مُنِيبٍ <sup>ط</sup> | شَيْبًا <sup>ط</sup> | خَيْرًا <sup>ط</sup> |

خَيْرًا ۝ الَّذِي  
خَيْرًا ۝ الَّذِي

قَدِيرٌ ۝ الَّذِي  
قَدِيرٌ ۝ الَّذِي

مُبِينٌ ۝ اِقْتُلُوا  
مُبِينٌ ۝ اِقْتُلُوا

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ۝ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝

## Pelajaran Nomor 22: Sholat

- ❖ Pelajaran ini adalah tanpa ejaan serta dengan ejaan
- ❖ Dalam pelajaran ini, terapkan dengan benar semua aturan dan pengucapan dari pelajaran sebelumnya; terutama membedakan dengan jelas Huruf; Huruf yang terdengar agak mirip.
- ❖ **Ingatlah!** Jika makna kata-kata menjadi salah karena tidak membedakan bacaan Huruf dengan jelas, Sholat tidak sah

### Takbir Tahrimah

اللَّهُ أَكْبَرُ

### Doa Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي  
وَجْهْتُ وَجْهِيَ لِلدِّينِ فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ

المُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

### Ta'awwuz

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

### Tasmiyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Surah Al-Fatihah

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٢﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ  
وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٤﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٥﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ﴿٦﴾  
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾ (أَمِين)

### Surah AL-Feel

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ ﴿٢﴾ وَ أَرْسَلَ

عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٦﴾ تَزْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٧﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ  
مَّا كُولٍ ﴿٨﴾

### Surah AL-Quraysh

لِيَلْفِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ الْفِهِمَ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾  
الَّذِي أَطْعَمَهُم مِّن جُوعٍ ۖ وَآمَنَهُم مِّنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

### Surah AL-Maa'oon

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ  
الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ  
يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

### Surah AL-Kawthar

إِنَّا آعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

## Surah AL-Kaafiroon

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَ  
لَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ كُفِّرْ دِينَكُمْ وَيَلِي دِينِ ﴿٦﴾

---

## Surah AL-Nasr

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ  
بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ﴿٣﴾ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٤﴾

---

## Surah AL-Lahab

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾ سَيَصْلَىٰ نَارًا إِذَا تَ  
لَهَبَ ﴿٣﴾ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

## Surah AL-Ikhlaas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْهُ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

---

## Surah AL-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

## Surah AL-Naas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

## Do'a shalat jenazah untuk mayyit laki - laki dan perempuan dewasa

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (لَهَا) وَارْحَمْهُ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)  
وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ (هَا) وَوَسِّعْ مَدْحَهُ (هَا) وَاغْسِلْهُ (هَا) بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ  
وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ (هَا) مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ  
وَأَبْدِلْهُ (هَا) دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ (هَا) وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ (هَا) وَزَوْجًا

خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ (هَآ) وَقِهِ (هَآ) فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ -

Do'a shalat jenazah untuk mayyit anak kecil laki - laki dan perempuan

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ (هَآ) فَرَطًا لِأَبَوَيْهِ (هَآ) وَسَلْفًا وَذُخْرًا وَعِظَةً وَاعْتِبَارًا  
وَشَفِيعًا وَثَقِيلَ بِهِ (هَآ) مَوَازِنَهُمَا وَأَفْرِغِ الصَّبْرَ عَلَى قَلْبِهِمَا وَلَا تَفْتِنَهُمَا  
بَعْدَهُ (هَآ) وَلَا تَحْرِمُهُمَا أَجْرَهُ (هَآ)

Tasbih Ruku'

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Tasmi'

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Iktidal

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَاوَاتِ  
وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Tasbih Sajdah

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Duduk antara dua  
sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

Tasyahhud

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ط السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ  
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ ط السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ ط أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

Sholawat Ibrahim

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ  
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ  
عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَبِيدٌ مَجِيدٌ ﷺ

Du'a Masurah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

وَمِنْ شَرِّ الْمَسِيرِ الدَّجَالِ

Salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Qunut

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيْمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِي فِيْمَا  
أَعْطَيْتَ وَقِنِي بِرَحْمَتِكَ شَرَّ مَا قَضَيْتَ فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ لَا يَدِلُّ مَنْ  
وَالَيْتَ وَلَا يَعْرِ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ  
وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارَكَ وَسَلَّمَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ<sup>ط</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَوَالِدِنَا  
مُحَمَّدٍ مَعْدِنِ الْجُودِ وَالْكَرَمِ وَالْإِلَهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## **PERTANYAAN DAN JAWABAN**

**Pertanyaan 1:** Ada berapa Huruf Mufridat? (Pelajaran 1)

**Jawaban:** Ada 29 Huruf Mufridat.

**Pertanyaan 2:** Ada berapa Huruf Musta'liyah? Sebutkan! (Pelajaran 1)

**Jawaban:** Ada 7 Huruf Musta'liyah dan mereka adalah: ق, غ, ظ, ط, ض, ص, خ.

**Pertanyaan 3:** Bagaimana Huruf Mustifliyah diucapkan dan apa singkatannya bila digabungkan? (Pelajaran 1)

**Jawaban:** Huruf Musta'liyah selalu diucapkan dengan suara lebih tebal di setiap kondisi dan singkatannya adalah 'حُصَّ صَغُطٍ قَطْ'.




**Pertanyaan 4:** Ada berapa Huruf yang pengucapannya di bibir dan apa sajakah itu? (Pelajaran 1)

**Jawaban:** Ada 4 Huruf yang diucapkan dengan bibir: 'و, م, ف, ب'.

**Pertanyaan 5:** Ada berapa Huruf Safiriyah dan apa sajakah itu?

**Jawaban:** Ada 3 Huruf Safiriyah: 'ص, س, ز'.

**Pertanyaan 6:** Apa yang dimaksud dengan istilah Harakat? (Pelajaran 3)

**Jawaban:** Fathah , Kasrah  dan Dhommah  disebut Harakat.

Kaidah Madani

**Pertanyaan 7:** Bagaimana Harakat diucapkan? (Pelajaran 3)

**Jawaban:** Harakat diucapkan dengan aksentuasi Arab tanpa memanjangkan atau tiba-tiba menghentikan suara.

**Pertanyaan 8:** Apa itu Tanwin? (Pelajaran 5)

**Jawaban:** Fathatain َ, Kasratain ِ dan Dhommatain ٍ disebut 'Tanwin'. Sebenarnya Tanwin adalah Nun Sukun yang ada di akhir kata; inilah mengapa Tanwin terdengar seperti Nun Sukun.

**Pertanyaan 9:** Ada berapa Huruf Maddah? Sebutkan! (Pelajaran 7)

**Jawaban:** Ada 3 Huruf Maddah: **يَا, وَآو, أَلِف**

**Pertanyaan 10:** Bagaimana cara **يَا, وَآو, أَلِف** menjadi Maddah? (Pelajaran 7)

**Jawaban:** Ketika ada Fathah sebelum **أَلِف**, itu menjadi **أَلِف** Maddah. Ketika ada Dhommah sebelum **وَآو** Sukun, itu menjadi **وَآو** Maddah. Ketika ada Kasrah sebelum Sukun, itu menjadi Maddah.

**Pertanyaan 11:** Bagaimana Huruf Maddah diucapkan? (Pelajaran 7)

**Jawaban:** Huruf Maddah diucapkan dengan memanjangkannya hingga satu **أَلِف** yaitu hingga dua Harakat.

**Pertanyaan 12:** Apa yang dimaksud dengan Harakat berdiri? (Pelajaran 8)

**Jawaban:** Fathah َ berdiri, Kasrah ِ berdiri dan Dhommah ٍ terbalik disebut Harakat berdiri.

**Pertanyaan 13:** Bagaimana Harakat berdiri diucapkan? (Pelajaran 8)

**Jawaban:** Harakat berdiri diucapkan dengan memanjangkannya hingga satu **ألف** yaitu hingga dua Harakat, seperti dalam kasus Huruf Maddah.

**Pertanyaan 14:** Ada berapa Huruf Lin? Sebutkan! (Pelajaran 9)

**Jawaban:** Ada dua Huruf Lin: **وَأُو** dan **يَا**

**Pertanyaan 15:** Bagaimana Huruf Lin diucapkan? (Pelajaran 9)

**Jawaban:** Huruf Lin diucapkan dengan lembut dalam aksentuasi Arab tanpa memanjangkan atau jeda mendadak.

**Pertanyaan 16:** Bagaimana masing-masing **وَأُو** dan **يَا** menjadi **وَأُو** Lin dan **يَا** Lin? (Pelajaran 9)

**Jawaban:** Ketika ada Fathah sebelum **وَأُو** Sukun, itu menjadi **وَأُو** Lin. Ketika ada Fathah sebelum **يَا** Sukun, itu menjadi **يَا** Lin.

**Pertanyaan 17:** Apa arti Qalqalah? (Pelajaran 11)

**Jawaban:** Arti Qalqalah adalah gerakan, harus ada beberapa gerakan Makhrajnya (tempat-tempat di mana Huruf diucapkan) sedemikian rupa sehingga suaranya bergema.

**Pertanyaan 18:** Ada berapa Huruf Qalqalah, apa sajakah dan apa bentuk gabungannya? (Pelajaran 11)

**Jawaban:** Ada lima Huruf Qalqalah **ق، ط، ب، ج، د**, dan kombinasinya adalah **قُطْبُجَدِّ**.

**Pertanyaan 19:** Kapan Qalqalah diperjelas? (Pelajaran 11)

**Jawaban:** Ketika Huruf Qalqalah di-Sukun, Qalqalah harus lebih jelas.

**Pertanyaan 20:** Bagaimana Huruf Qalqalah diucapkan Ketika Mushaddadah? (Pelajaran 11)

Kaidah Madani

**Jawaban:** Ketika Huruf Qalqalah adalah Mushaddadah, mereka diucapkan dengan penekanan.

**Pertanyaan 21:** Bagaimana Hamzah Sukun (أُ, ءُ) diucapkan? (Pelajaran 11)

**Jawaban:** Hamzah Sukun (أُ, ءُ) selalu diucapkan dengan jeda tiba-tiba.

**Pertanyaan 22:** Ada berapa kasus Sukun dan Tanwin dan apa itu? (Pelajaran 12)

**Jawaban:** Ada empat kasus tentang نُؤن Sukun dan Tanwin: (1) اِظْهَار (Izhar) (2) اِخْفَاء (Ikhfa) (3) اِدْغَام (Idgham) (4) اِقْلَاب (Iqlab).

**Pertanyaan 23:** Jelaskan kasus Izhar. (Pelajaran 12)

**Jawaban:** Jika huruf Halqiyyah datang setelah Sukun atau Tanwin نُؤن, maka Izhar akan dilakukan dengan dengung (Ghunnah) tidak akan dilakukan Ketika mengucapkan Sukun atau Tanwin نُؤن tersebut.

**Pertanyaan 24:** Ada berapa Huruf Halqiyyah dan berapa jumlahnya? (Pelajaran 12)

**Jawaban:** Ada 6 Huruf Halqiyyah dan mereka adalah: ع, ه, ح, غ, خ dan ح.

**Pertanyaan 25:** Jelaskan kasus Ikhfa? (Pelajaran 12)

**Jawaban:** Jika huruf Ikhfa datang setelah Sukun atau Tanwin نُؤن, maka yang dilakukan adalah dengung (Ghunnah) ketika mengucapkan Sukun atau Tanwin نُؤن tersebut.

**Pertanyaan 26:** Berapa banyak Huruf Ikhfa?

**Jawaban:** Huruf Ikhfa ada 15: ك, ق, ف, ظ, ط, ض, ص, ش, س, ز, ذ, د, ج, ث, ت.

**Pertanyaan 27:** Apa itu Tasydid dan apa istilah untuk Huruf yang memiliki tanda Tasydid? (Pelajaran 13)

**Jawaban:** Tanda berbentuk ‘w’ disebut Tasydid <sup>و</sup> . Huruf yang memiliki tanda Tasydid di atasnya disebut Musyaddadah.

**Pertanyaan 28:** Bagaimana cara mengucapkan <sup>و</sup> Musyaddadah dan <sup>م</sup> Musyaddadah? (Pelajaran 13)

**Jawaban:** <sup>و</sup> Musyaddadah dan <sup>م</sup> Musyaddadah selalu diucapkan dengan Ghunnah (dengung).

**Pertanyaan 29:** Apa itu Ghunnah dan berapa lama? (Pelajaran 13)

**Jawaban:** Ghunnah berarti mengucapkan dengan dengung (mengambil suara ke dalam hidung) dan lamanya [panjang] sama dengan satu <sup>ألف</sup>.

**Pertanyaan 30:** Bagaimana Huruf Musyaddadah diucapkan? (Pelajaran 13)

**Jawaban:** Huruf Musyaddadah diucapkan dua kali; pertama dengan menggabungkannya dengan Huruf Mutaharrikah sebelumnya dan kemudian dengan Harakah sendiri dengan sedikit jeda.

**Pertanyaan 31:** Jelaskan aturan Idgham. (Pelajaran 14)

**Jawaban:** Idgham dilakukan Ketika Huruf Yarmalun datang setelah Sukun atau Tanwin <sup>و</sup>. Dalam hal ‘ر’ dan ‘ل’ Idgham dilakukan tanpa Ghunnah dan dalam kasus 4 Huruf lainnya, Idgham dilakukan dengan Ghunnah.

**Pertanyaan 32:** Ada berapa Huruf Yarmalun dan berapa jumlahnya? (Pelajaran 14)

**Jawaban:** Ada enam Huruf Yarmalun dan mereka adalah: <sup>و</sup>, <sup>ل</sup>, <sup>م</sup>, <sup>ر</sup>, <sup>ي</sup> dan <sup>ن</sup>.

**Pertanyaan 33:** Jelaskan aturan Iqlab. (Pelajaran 14)

Kaidah Madani

**Jawaban:** Jika ada huruf 'ب' setelah نُؤن Sukun atau Tanwin, maka Iqlab dilakukan yaitu mengubah نُؤن Sukun atau Tanwin menjadi مِيَم and melakukan Ikhfa; diucapkan dengan dengung.

**Pertanyaan 34:** Ada berapa kasus untuk مِيَم Sukun dan apa sajakah itu? (Pelajaran 15)

**Jawaban:** Ada tiga kasus مِيَم Sukun: (1) Idgham Syafawi (2) Ikhfa Syafawi (3) Izhar Syafawi.

**Pertanyaan 35:** Jelaskan aturan Idgham Syafawi. (Pelajaran 15)

**Jawaban:** Ketika setelah مِيَم Sukun, مِيَم lainnya datang, Idgham Syafawi dilakukan di dalam مِيَم Sukun; dengan Ghunnah.

**Pertanyaan 36:** Jelaskan aturan Ikhfa Syafawi. (Pelajaran 15)

**Jawaban:** Jika ada huruf 'ب' setelah مِيَم Sukun, Ikhfa Syafawi dilakukan di dalam مِيَم Sukun; dengan Ghunnah.

**Pertanyaan 37:** Jelaskan aturan Izhar Syafawi. (Pelajaran 15)

**Jawaban:** Jika ada huruf selain 'ب' atau 'م' setelah مِيَم Sukun, Izhar Syafawi dilakukan di dalam مِيَم Sukun; tidak dengan Ghunnah.

**Pertanyaan 38:** Apa yang dimaksud dengan Tafkhim dan Tarqiq? (Pelajaran 16)

**Jawaban:** Arti Tafkhim adalah mengucapkan huruf dengan nada tebal dan Tarqiq adalah mengucapkan huruf dengan nada tipis.

**Pertanyaan 39:** Kapan لَام dari Ism Jalalah - اللهُ diucapkan dengan nada yang tebal dan Kapan diucapkan dengan nada yang tipis? (Pelajaran 16)

**Jawaban:** Jika huruf sebelum لَام dari Ism Jalalah - اللهُ memiliki Fathah atau Dammah di atasnya, maka لَام dari Ism Jalalah - اللهُ diucapkan dengan nada tebal dan jika huruf sebelum لَام dari Ism Jalalah - اللهُ memiliki Kasrah di bawahnya, maka لَام dari Ism Jalalah - اللهُ diucapkan dengan nada tipis.

**Pertanyaan 40:** Kapan اِيْف diucapkan dalam nada yang tebal dan Ketika dalam nada yang tipis? (Pelajaran 16)

**Jawaban:** اِيْف diucapkan dengan nada tebal jika huruf yang datang sebelum diucapkan dengan nada tebal dan diucapkan dengan nada tipis. Ketika huruf sebelumnya diucapkan dengan nada tipis.

**Pertanyaan 41:** Sebutkan kondisi saat huruf هِ diucapkan dengan nada tebal. (Pelajaran 16)

**Jawaban:** Huruf هِ diucapkan dengan nada tebal ketika:

- a) Ada Fathah atau Dhommah di atasnya
- b) Ada Fathatain atau Dhommatain di atasnya
- c) Ada Fathah berdiri di atasnya
- d) Huruf sebelum هِ Sukun memiliki Fathah atau Dhommah
- e) Ada Kasrah 'Aridiyyah Sementara sebelum هِ Sukun
- f) Ada Kasrah sebelum هِ Sukun dalam kata sebelumnya
- g) Huruf Musta'liyah muncul setelah هِ Sukun dengan kata yang sama.

**Pertanyaan 42:** Sebutkan kondisi Saat huruf هِ diucapkan dengan nada tipis. (Pelajaran 16)

**Jawaban:** Huruf هِ diucapkan dengan nada tipis.

Kaidah Madani

- a) Ada Kasrah atau Kasratain dibawahnya
- b) Ada Kasrah Asliyyah sebelum ۱۰ Sukun dengan kata yang sama
- c) Ketika ada Sukun ۱۰ sebelum Sukun ۱۰.

**Pertanyaan 43:** Apa itu Kasrah 'Aridiyyah? (Pelajaran 16)

**Jawaban:** Dalam al-Qur'an, ada beberapa kata yang dimulai dengan huruf أَلِفْ tanpa Harakat, jadi Harakat apa pun yang akan diterapkan pada أَلِفْ tersebut selama pelafalannya sementara, contohnya dalam kata Kasrah adalah 'Aridi (sementara).

**Pertanyaan 44:** Apa arti Madd? Apa penyebab Madd dan apa itu? (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Arti Madd adalah untuk memanjangkan. Ada dua penyebab Madd: (1) Hamzah هـ (2) Sukun ْ.

**Pertanyaan 45:** Ada berapa jenis Madd dan apa sajakah itu? (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Ada 6 jenis Madd: (1) Madd Muttasil, (2) Madd Munfasil, (3) Madd Lazim, (4) Madd Lin-Lazim, (5) Madd 'Arid (6) Madd Lin-'Arid.

**Pertanyaan 46:** Jelaskan Madd Muttasil. (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Jika Hamzah setelah Huruf Maddah dengan kata yang sama, maka itu adalah Madd Muttasil (terlampir).

**Pertanyaan 47:** Jelaskan Madd Munfasil. (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Jika Hamzah datang setelah huruf Maddah di kata berikutnya, maka itu akan menjadi Madd Munfasil (terpisah).

**Pertanyaan 48:** Berapa lama Madd Muttasil dan Madd Munfasil dipanjangkan? (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Saat mengucapkan Madd Muttasil dan Madd Munfasil, panjangkan suara hingga 2, 2, 5 kali selama 4 atau 5 Harakat.

**Pertanyaan 49:** Jelaskan Madd Lazim. (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Jika seorang Sukun Asli  $\text{و}$ ,  $\text{و}$  datang setelah huruf Maddah, maka itu akan menjadi Madd Lazim.

**Pertanyaan 50:** Jelaskan Madd Lin-Lazim. (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Jika Sukun Asli datang setelah huruf Lin, maka itu akan menjadi Madd Lin-Lazim.

**Pertanyaan 51:** Berapa lama Madd Lazim dan Madd Lin-Lazim panjangkan? (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Saat mengucapkan Madd Lazim dan Madd Lin-Lazim, panjangkan hingga 3 kali, yaitu 6 Harakat.

**Pertanyaan 52:** Jelaskan Madd 'Arid. (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Jika Sukun 'Aridi (sementara) [yaitu sebuah huruf menjadi Saakin karena Waqaf (jeda)] muncul setelah huruf Maddah, maka itu akan menjadi Madd 'Arid.

**Pertanyaan 53:** Jelaskan Madd Lin 'Arid. (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Jika Sukun 'Aridi (sementara) [yaitu huruf menjadi Sakin karena Waqaf (jeda)] muncul setelah huruf Lin, maka itu akan menjadi Madd Lin-'Arid.

**Pertanyaan 54:** Berapa lama Madd 'Arid dan Madd Lin' Aarid panjangkan? (Pelajaran 17)

**Jawaban:** Saat mengucapkan Madd 'Arid dan Madd Lin-'Arid, panjangkan hingga 1, 2 atau 3 ألف yaitu hingga 2, 4 atau 6 Harakat.

**Pertanyaan 55:** Apa itu ألف Za`id (tambahan), dan bagaimana cara mengucapkannya? (Pelajaran 19)

**Jawaban:** Di beberapa tempat al-Qur'an, ada tanda lingkaran yang ditunjukkan sebagai 'o' pada ألف, jenis ألف ini disebut ألف 'Za`id (tambahan), tidak boleh mengucapkannya.

Kaidah Madani

**Pertanyaan 56:** Aturan apa yang berlaku dalam نُؤن sukun yang ada dalam kata-kata berikut: دُنْيَا, بُنْيَانٌ, صُنُوفٌ, قُنُوفٌ (Pelajaran 20)

**Jawaban:** Dalam empat kata di atas, huruf Yarmalun hadir setelah نُؤن Sukun dalam kata yang sama. Idgham tidak dilakukan dengan kata-kata ini, sebaliknya Izhar Mutlaq yang dilakukan. Karenanya jangan membuat Ghunnah (dengung) dalam empat kata di atas.

**Pertanyaan 57:** Apa itu Saktah? (Pelajaran 20)

**Jawaban:** Menghentikan suara dan kemudian melanjutkan membaca dengan tarikan nafas yang sama disebut sebagai Saktah yaitu suara harus berhenti saat menahan nafas.

**Pertanyaan 58:** Apa arti Tashil? (Pelajaran 20)

**Jawaban:** Arti dari Tashil adalah untuk membuat lunak yaitu mengucapkan Hamzah kedua dengan suara lembut.

**Pertanyaan 59:** Apa itu Imalah? (Pelajaran 20)

**Jawaban:** Untuk memiringkan suara Fathah ke arah Kasrah dan suara أَلِفْ menuju يَا disebut Imalah.

**Pertanyaan 60:** Bagaimana ىْ Imalah diucapkan? (Pelajaran 20)

**Jawaban:** ىْ Imalah diucapkan 'رِى' bukan 'رِى'.

**Pertanyaan 61:** Apa yang dimaksud dengan Waqaf? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Arti Waqaf adalah berhenti/jeda.

**Pertanyaan 62:** Apa yang Anda lakukan jika ada Fathah, Kasrah [Zayr], Dhommah, atau bahkan Kasratain atau Dhommatain pada huruf terakhir dari suatu kata dalam Waqaf? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Jika Fathah, Kasrah, Dhommah, Kasratain atau Dhommatain muncul pada

huruf terakhir dari kata tersebut, maka jadikanlah huruf (terakhir) Sukun saat melakukan Waqaf.

**Pertanyaan 63:** Ketika melakukan Waqaf, jika ada Tanwin dari Fathatain pada huruf terakhir kata, lalu apa yang harus dilakukan? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Saat melakukan Waqaf, jika ada Tanwin dari Fathatain pada huruf terakhir kata, itu akan diubah menjadi أَلِفٌ.

**Pertanyaan 64:** Apa yang dilakukan jika ada تَا bulat ؕ dalam Waqaf? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Jika huruf terakhir dari kata itu adalah ؕ, maka tidak peduli Harakat atau Tanwin, tetapi diucapkan sebagai Sukun ketika membuat Waqaf.

**Pertanyaan 65:** Apa itu قُوتْنِي Qutni? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Ketika Hamzah Wasliyyah [sementara] datang setelah Tanwin, Hamzah Wasliyyah dijatuhkan dalam Wasl (tanpa jeda), سُكُونٌ Sukun dari Tanwin diberi Kasrah dan نُونٌ kecil biasanya ditunjukkan dengan itu; نُونٌ ini disebut قُوتْنِي Qutni.

**Pertanyaan 66:** Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh tanda lingkaran 'O' dan apa yang harus dilakukan pada tanda ini? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Ini adalah tanda Waqf Tam dan menunjukkan selesainya Ayat al-Qur'an; kita harus berhenti.

**Pertanyaan 67:** Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh 'م' dan apa aturannya? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Ini adalah tanda Waqf Lazim; harus berhenti.

**Pertanyaan 68:** Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh 'ط' dan apa aturannya? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Ini adalah tanda Waqf Mutlaq; lebih baik berhenti.

Kaidah Madani

**Pertanyaan 69:** Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh ‘ج’ dan apa aturannya? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Ini adalah tanda Waqf Jaiz; lebih baik berhenti sebentar tetapi juga diizinkan untuk melanjutkan.

**Pertanyaan 70:** Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh ‘ر’ dan apa aturannya? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Ini adalah tanda Waqf Mujawwaz; diperbolehkan untuk berhenti tetapi lebih baik tidak berhenti.

**Pertanyaan 71:** Jenis Waqaf apa yang ditunjukkan oleh ‘ص’ dan apa aturannya? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Ini adalah tanda Waqf Murakkhas; seseorang seharusnya tidak berhenti.

**Pertanyaan 72:** Jelaskan aturan Waqaf pada tanda ‘ل’. (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Jika tanda tersebut muncul di atas tanda Ayat, ada perbedaan pendapat Ulama apakah berhenti sebentar atau tidak. Jika ‘ل’ hadir tanpa tanda Ayat, maka jangan berhenti.

**Pertanyaan 73:** Apa itu I’adah? (Pelajaran 21)

**Jawaban:** Setelah melakukan Waqaf [berhenti], membaca sambil menggabungkannya dengan teks sebelumnya disebut I’adah.

**Pertanyaan 74:** Wazifah (doa) apakah yang harus dibacakan agar menjadi saleh dan teguh menjaga Sunnah? (Halaman 8)

**Jawaban:** Untuk menjadi saleh dan tabah terhadap Sunnah, teruslah membaca **يَا حَبِيبُ** setiap saat.

**Pertanyaan 75:** Apa saja 5 tingkat pengetahuan?

**Jawaban:** (1) Mengamati dalam keheningan [perenungan] (2) Mendengarkan dengan perhatian (3) Mengingat apa yang didengar (4) Melakukan apa yang dipelajari (5)

Mengajarkan pengetahuan yang diperoleh.

**Pertanyaan 76:** Apakah Wazifah untuk memperkuat ingatan? (Halaman 32)

**Jawaban:** Ucapkan 'يَا عَلِيمُ' sebanyak 21 kali (ucapkan Shalawat kepada Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ satu kali sebelum dan sesudah do'a), tiup pada air dan minumlah atau menyuruh orang lain meniupnya dan minum dengan perut kosong sebelum sarapan (sebelum sarapan) selama 40 hari. Ingatan (orang yang minum air ini) akan diperkuat, **إِنْ شَاءَ اللهُ**.

**Pertanyaan 77:** Do'a (permohonan) apakah yang harus dilafalkan untuk pelajaran menghafal?

**Jawaban:** Bacalah do'a berikut sebelum menghafal pelajaran dengan Shalawat pada Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sebelum dan sesudahnya:

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ  
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

**Pertanyaan 78:** Berapakah fardhu wudhu dan sebutkan?

**Jawaban:** Ada enam Fardhu dalam Wudu, yaitu: (1) niat (2) membasuh muka (3) membasuh kedua tangan sampai kedua siku (4) mengusap sebagian kepala (5) membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki (6) tertib

**Pertanyaan 79:** Berapakah jumlah fardhu mandi dan sebutkan?

**Jawaban:** Ada dua fardhu dalam mandi wajib, (1) niat (2) meratakan air hingga keseluruhan badan

**Pertanyaan 80:** Berapakah jumlah fardhu dalam tayammum, coba sebutkan?

**Jawaban:** Ada tiga fardhu dalam Tayammum yaitu: (1) Niat (2) Menyapu wajah dengan

Kaidah Madani

debu atau tanah (3) Membasuh kedua lengan termasuk siku.

**Pertanyaan 81:** Ada berapa syarat sah sholat dan sebutkan?

**Jawaban:** Ada 5 syarat sah Sholat yaitu: (1) Taharah (Suci) (2) menutup aurat dengan pakaian yang suci (3) istiqbalul Qiblah (menghadap arah Kiblat) (4) Waqt (Masuk waktu) (5) pelaksanaan shalatnya ditempat yang suci

**Pertanyaane-82:** Berapakah jumlah rukun fi'li dalam sholat,coba anda sebutkan rinciannya?

**Jawaban:** Ada 7 rukun fi'li dalam Sholat yaitu: (1) berdiri bagi yang mampu(2) ruku' (3) i'tidal (4)sujud (5)duduk diantara dua sujud (6)duduk dalam tasyahud akhir (7)tertib

## Daftar Isi

|   |           |
|---|-----------|
| DO'A MEMBACA BUKU INI.....  | III       |
| CATATAN PENERJEMAH .....  | V         |
| PERTAMA BACALAH INI.....  | VI        |
| <br><b>Kaidah Madani</b>  |           |
| PELAJARAN NOMOR 1: HURUF MUFRIDAT (HURUF TUNGGAL) .....                     | 1         |
| PELAJARAN NOMOR 2: HURUF MURAKKABAT (HURUF GABUNGAN).....                   | 2         |
| PELAJARAN NOMOR 3: HAKARAT .....  | 4         |
| PELAJARAN NOMOR 4 .....   | 7         |
| PELAJARAN NOMOR 5: TANWIN .....   | 9         |
| PELAJARAN NOMOR 6 .....   | 11        |
| PELAJARAN NOMOR 7: HURUF MADDAH .....                                       | 12        |
| PELAJARAN NOMOR 8: HAKARAT BERDIRI.....                                     | 14        |
| PELAJARAN NOMOR 9: HURUF LIN .....  | 16        |
| PELAJARAN NOMOR 10 .....  | 18        |
| PELAJARAN NOMOR 11: SUKUN (JAZM).....                                       | 20        |
| PELAJARAN NOMOR 12: ﺍﻟﻪﻛﻒ SAKINAH DAN TANWIN (IZHAR, IKHFA) .....           | 24        |
| PELAJARAN NOMOR 13: TASYDID.....  | 27        |
| PELAJARAN NOMOR 14: ﺍﻟﻘﻢ SAKINAH DAN TANWIN (BACAAN IDGHAM DAN IQLAB) ..... | 31        |
| PELAJARAN NOMOR 15: HUKUM BACAAN ﺍﻟﻤﻢ SAKINAH (SUKUN/MATI) .....            | 33        |
| PELAJARAN NOMOR 16: TAFKHM DAN TARQIQ.....                                  | 34        |
| PELAJARAN NOMOR 17: MADD.....   | 37        |
| PELAJARAN NOMOR 18: HURUF-HURUF MUQATTA'AH.....                             | 39        |
| PELAJARAN NOMOR 19: ZA` ID (PENAMBAHAN) ﺍﻟﻦ (أ).....                        | 40        |
| PELAJARAN NOMOR 20: ATURAN LAIN .....                                       | 41        |
| PELAJARAN NOMOR 21: WAQF [BERHENTI] .....                                   | 43        |
| PELAJARAN NOMOR 22: SHOLAT .....  | 46        |
| <b>PERTANYAAN DAN JAWABAN</b> .....   | <b>54</b> |

